

**MOTIVASI KERJA MAHASISWA UIN PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO YANG BERPROFESI  
SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**  
**SAYID MUHLIS**  
**NIM. 1817101037**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayid Muhlis  
Nim : 1817101037  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konsling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul Skripsi : **Motivasi Kerja Dan Manajemen Waktu Dalam Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa Yang Berpropesi Ojek Online Di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri serta ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang tepat.

Purwokerto, 23 Desember 2022

Yang menyatakan



**Savid Muhlis**  
NIM. 1817101037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telpon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## **PENGESAHAN**

### **Skripsi Berjudul**

### **MOTIVASI KERJA MAHASISWA UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO YANG BERPROFESI SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE**

Yang disusun oleh **Sayid Muhlis 1817101037** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **05 Januari 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Turhamun, S. Sos. I., M.S.I**  
NIP. 19870202 201903 1 011

**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom**  
NIP. 19870525 201801 1 001

Penguji Utama

**Kholil Lur Rochmah, S.Ag., M.S.I**  
NIP. 19791005 200901 1 013

Mengesahkan,

Purwokerto, 25-1-2023

Dekan,



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas dakwah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

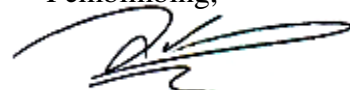
Nama : Sayid Muhlis  
NIM : 1817101037  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul Skripsi : Motivasi Kerja dan Manajemen Waktu Dalam Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa Yang berprofesi Ojek Online di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Purwokerto, 20 Desember 2022

Pembimbing,



Turhamun..M.S.I

NIP. 198702022019031011

## Motto

*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjaka. (QS An-Nahl : 97)*



MOTIVASI KERJA MAHASISWA UIN PROF. K. H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO YANG BERPROFESI SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE

Sayid Muhlis

NIM. 1817101037

E-mail : [sayidmukhlis08@gmail.com](mailto:sayidmukhlis08@gmail.com)

Program Studi Bimbingan dan Konsling Islam

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

*Mahasiswa yang memiliki peran ganda mudah terlena dengan tugas awal yaitu mahasiswa harus menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Bagi mahasiswa yang berperan ganda sebagai driver ojek online ini merupakan tantangan besar dalam menjalankan dua peran maka tentu diperlukan manajemen yang baik agar dari kedua peran tersebut bisa di lakukan dan tidak menghambat salah satu peran kerja dan akademik. Agar dapat kembali fokus kepada tujuan awal mahasiswa yaitu mencari ilmu dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi.*

*Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswa yang berprofesi sebagai driver ojek online di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu M, AB, MF, AH, dan USA.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dilakukan agar mahasiswa yang berprofesi ojek online mampu beralih fokus terhadap kondisi akademiknya. Beberapa problem yang dialami informan meruapakan pembagian waktu antar peran, problem ekonomi, dan ketertinggalan akademik namun ada dua informan yang berhasil melakukan manajemen waktu ini sehingga berhasil tepat waktu, sedangkan beberapa informan memiliki problem yang telah di sebutkan di atas. adapun kerja sebagai ojek online yang di maksud merupakan pengalihan terhadap kegiatan akademik dan pengerjaan skripsi, sehingga dengan adanya target akademik pada mahasiswa yang berperan ganda sangat relevean guna mengalihkan fokus utamanya kepada akademik.*

**Kata Kunci :** *motivasi kerja, pengturan waktu,*

WORK MOTIVATION OF STUDENTS OF PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO WHO WORK AS AN ONLINE OJEK DRIVER

Sayid Muhlis

NIM. 1817101037

Email :[sayidmukhlis08@gmail.com](mailto:sayidmukhlis08@gmail.com)

Islamic Guidance and Counseling Study Program

State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

*Students who have multiple roles are easily complacent with the initial assignment, namely students must complete their studies on time. For students who have a double role as online motorcycle taxi drivers, this is a big challenge in carrying out two roles, so of course good management is needed so that these two roles can be carried out and do not hinder one of the work and academic roles. In order to be able to re-focus on students' initial goals, namely seeking knowledge and completing studies in tertiary institutions.*

*This research method uses qualitative methods. The subject in this study was a student who works as an online motorcycle taxi driver at UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto namely M, AB, MF, AH, and USA.*

*The results of this study indicate that time management is carried out so that students who work as online taxi drivers are able to shift their focus to their academic conditions. Some of the problems experienced by informants were the division of time between roles, economic problems, and academic lagging, but there were two informants who managed to do this time management so that they were successful on time, while some informants had the problems mentioned above. As for working as an online motorbike taxi, what is meant is a diversion to academic activities and thesis work, so that with the academic target of students having multiple roles it is very relevant to shift their main focus to academics.*

**Keywords:** *work motivation, time management,*

## PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Makin dan Ibu Rasiti yang selalu mendokan, memberikan *support* yang penuh, kasih sayang dan pengalaman terbaik serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu, dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Untuk teman seperjuangan, mas aditiya wisnu aji, fadly nur arifin, Ahadi Hanzalah. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan, motivasi yang terus disampaikan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana secepatnya. Terima kasih atas segala *support* yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
3. Untuk diri sendiri. Terima kasih telah bekerja sama, menjalani segala *up down* kehidupan yang ternyata banyak yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Banyak tempat yang belum disinggahi, banyak ilmu yang belum dapat digali. Tetap semangat untuk proses selanjutnya, selalu berprogres untuk kedepannya. Terima kasih diriku, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam perjalanan hidup, kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan berkat, rahmat dan hidayahNya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan tabi'in. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir.

Perjalanan yang jauh dan panjang yang telah penulis lewati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Motivasi Kerja Dan Manajemen Waktu Dalam Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek Online Di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasi kepada .:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
8. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
9. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat. Terima kasih ibu, telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

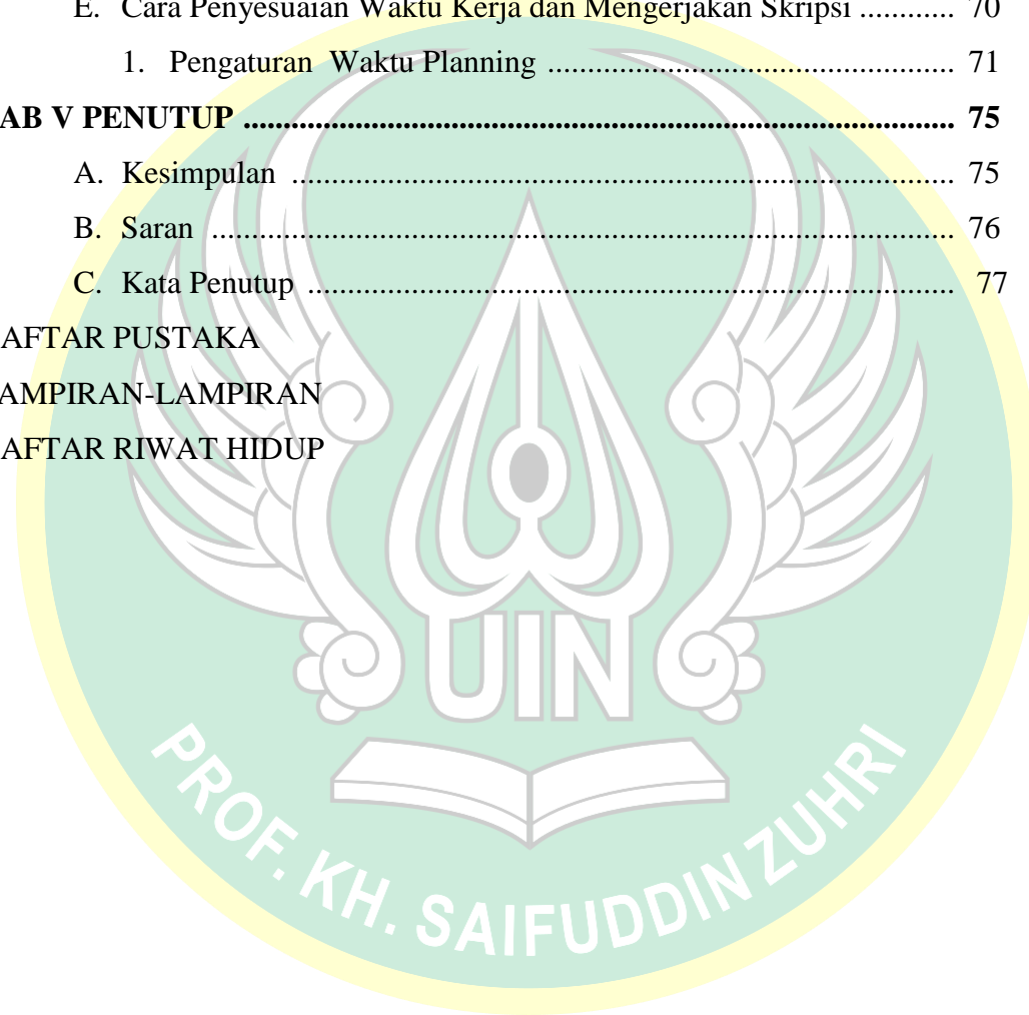
10. Lutfi Faishol, M.Pd., Koordinataor Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Terima kasih bapak, telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir skripsi beserta ujian lainnya,
11. Turhamun, M.S.I., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran bapak dalam membimbing penulis menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kebaikannya, motivasi, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Dakwah Universitas Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis, dan terima kasih telah membantu kelancaran administrasi penulis selama di Fakultas Dakwah.
14. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Makin dan Ibu Rasiti. Beserta seluruh keluarga besar yang telah membantu, memberikan dukungan, mendoakan dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Aditya Wisnu Aji, Fadli Nur Arifin, dan Sri Wahyuni Terima kasih telah menjadi *partner* yang dapat diandalkan dalam berbagai situasi. Jangan lupa *healing*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Motivasi Kerja .....	6
2. Pengaturan Waktu .....	7
3. Pengertian Ojek .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Motivasi Kerja .....	15
1. Pengertian Motivasi Kerja .....	15

2. Karakteristik Motivasi Kerja .....	17
3. Pandangan Teori Motivasi .....	18
4. Penerapan Motivasi .....	23
5. Pengertian Kerja .....	24
6. Kerja Dalam Persepektif Islam .....	25
B. Ojek Online .....	26
1. Pengertian Ojek Online .....	26
2. Sejarah Ojek .....	27
3. Sejarah Ojek Online .....	29
4. Macam-Macam Ojek Online .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	33
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
F. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Infroman Penelitian .....	38
1. Informan M .....	38
2. Informan AB .....	40
3. Informan MF .....	42
4. Informan AH .....	43
5. Informan USA .....	45
B. Gambaran Umum Profil UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto .....	47
C. Latar Belakang Kondisi Akademik Mahasiswa Yang berprofesi Ojek Online .....	50
D. Karakteristik Motivasi kerja Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek	

Online .....	51
1. Motivasi kerja Bersifat Personal .....	52
2. Motivasi kerja Bersifat Internal .....	55
3. Motivasi kerja Bersifat Kontekstual .....	60
4. Motivasi kerja Bersifat Sosial .....	64
E. Cara Penyesuaian Waktu Kerja dan Mengerjakan Skripsi .....	70
1. Pengaturan Waktu Planning .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
C. Kata Penutup .....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Latar Belakang Akademik Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek Online
- Tabel 4.2 : Wawancara Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Personal*
- Tabel 4.3 : Wawancara Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Internal*
- Tabel 4.4 : Wawancara Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Kontekstual*
- Tabel 4.5 : Wawancara Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Sosial*
- Tabel 4.6 : Wawancara Pengaturan Waktu *Planning* Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek Online



## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Pedoman Wawancara

lampiran 2 Hasil Wawancara Riset Penelitian

Lampiran 3 dokumentasi wawancara

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu.<sup>1</sup>

Disini mereka dibesarkan oleh realitas yang tidak bisa mereka hindari, antara lain sebagai mahasiswa yang berada dalam suatu iklim profesi diri yaitu menjadi mahasiswa sebagai calon sarjana yang siap pakai atau insan yang diharapkan oleh masyarakat, desakan kebutuhan ekonomi keluarga dan keinginan untuk menjadi lebih baik, kebutuhan dan tuntutan untuk menjadi mandiri dari keluarga dengan usia yang sudah beranjak dewasa, persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat karena standart yang diberikan untuk jenjang karir dalam sebuah instansi atau perusahaan memiliki kriteria minimum yang tinggi, keinginan untuk mendapatkan pengalaman serta mengisi waktu luang menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Dampak positifnya adalah dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orangtua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis. Di sisi lain masalah yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa yang bekerja adalah pekerjaan bisa membuat mahasiswa lalai akan tugas utamanya, yakni belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Iskandar G. Rani, Hadi Purwanto, Nurhasan Syah. *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. I, Nomor 1, Maret 2013. Hal 13

<sup>2</sup> Yenny, D. *Kuliah Sambil Bekerja Why Not*. *Medan Bisnis* 1 Desember 2007. <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Tanggal Akses 10 Januari 2023. Pukul 17:59 WIB



Hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat dan urusan-urusan lain. Mahasiswa merasa terkendala dalam membagi waktu untuk belajar dan membuat tugas-tugas. Mahasiswa yang bekerja pun merasa tidak memiliki waktu yang cukup banyak dalam menjalankan aktivitas belajar dan bekerja secara bersamaan. Mahasiswa menyatakan bahwa seringkali kurang berkonsentrasi di jam kuliah karena aktivitas kuliah dengan bekerja menjadi beban pikiran, lingkungan seperti ini akan sangat mempengaruhi prestasi dari mahasiswa. Namun ada juga mahasiswa yang bekerja dapat mengatur waktu dengan baik, faktor motivasi sangat mempengaruhi hal tersebut, apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan mampu menjaga stabilitas motivasi berkomitmen dalam kuliah dan bekerja maka akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.<sup>3</sup>

Motivasi yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi adalah suatu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan keinginannya.

Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Senada dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jika ditelusuri kata motivasi yang kata dasarnya adalah motif yang berarti dorongan. dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara

---

<sup>3</sup>Ningsih,A,R.*Mungkinkah Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja.* <http://www.pikiran.rakyat.com>. Tanggal Akses 10 Januari 2023. Pukul 21:50 WIB.

sadar.<sup>4</sup> Semua individu memiliki sejumlah kebutuhan dasar yang dapat dianggap sebagai outlet yang menyalurkan dan mengatur aliran energy potensial dari reservoir. Kebanyakan individu, dalam system sosio-budaya yang diberikan satu set serupa motif atau outlet energy, tetapi sangat berbeda dalam kekuatan relative atau kesapan berbagai motif dan aktualisasi dari motif tergantung pada situasi tertentu dimana seseorang menemukan diri sendiri.<sup>5</sup>

Motivasi kerja menurut Terry Mitchell adalah sebagai proses psikologis yang menyebabkan timbulnya tindakan, yang memiliki arah dan terus menerus untuk mencapai tujuan. Indikator Motivasi Kerja menurut Maslow yang dikutip oleh Hasibun bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan diri, dan kebutuhan akan perwujudan diri.<sup>6</sup>

Berbagai pengertian yang muncul menggambarkan bahwa motivasi pada intinya merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Kekuatan tersebut dapat terbentuk atau dihasilkan oleh sesuatu yang sifatnya dari dalam seseorang maupun dari luar individu itu. Adanya motivasi membuat seseorang akan melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya dengan penuh kegigihan, keseriusan dan kerja keras. Namun selain itu dalam proses mencapai tujuan yang juga membutuhkan manajemen waktu.

Mahasiswa yang memilih berkuliah sambil bekerja sebagai driver ojek online, kendala atau resiko akan muncul dibelakangnya yaitu seperti jadwal kuliah bertabrakan dengan jadwal bekejra atau kelelahan karena energi banyak terkuras akibat bekerja sehingga perkuliahan terganggu, bahkan resiko yang sering ditemui adalah dengan memilih kuliah sambil bekerja sebagai ojek

---

<sup>4</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Persepektif Islam*, Cilacap: PT. Pustaka El-Bayan, 2012. Hal 65

<sup>5</sup> Tati Nurhayati, *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja*, Jurnal *Edueksos* Vol 1 No 2, Juli – Desember 2012. Hal 87

<sup>6</sup> Rudi Hartono dan M. Isa Anshori, *Peran Kerja Keras Dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi*, (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Surabaya) Jurnal *Kompetensi*, Vol 13. No 2, Oktober 2019. Hal 103

online, justru akan menyebabkan mahasiswa tersebut menjadi malas berkuliah dikarenakan lebih asiknya bekerja yang mendapatkan gaji. Namun terlepas dari kendala dan resiko diatas keuntungan dari kuliah sambil kerja sebagai driver ojek online adalah mahasiswa akan banyak mendapatkan banyak pengalaman yang nantinya bisa dijadikan landasan atau pedoman kedepannya, selain itu keuntungannya lainnya adalah mahasiswa dapat melatih menyeimbangkan waktu antara kegiatan akademis dan profesionalis, dan masih banyak lagi keuntungan lainnya. Alasan dari beberapa mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online ini disebabkan karena jadwal kerja yang fleksibel yang bisa dikerjakan kapan saja dan dari jadwal yang fleksibel tersebut maka jadwal kuliah tidak akan terganggu.<sup>7</sup>

Mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang berada pada masa akhir studi. Masa akhir studi tersebut mahasiswa diharuskan untuk membuat tugas akhir atau skripsi untuk syarat kelulusan dan harus diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Pada mahasiswa tingkat akhir ini terdapat banyak sekali mahasiswa yang mengambil pekerjaan karena adanya suatu hal yang mengharuskannya bekerja seperti mengambil profesi sebagai driver ojek online. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat mahasiswa akhir dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi, sebagaimana prnutor dari salah satu mahasiswa yang berprofesi sebagai driver ojek online.

Padahal ada beberapa mahasiswa yang mengambil profesi sebagai driver ojek online, tak terkecuali mahasiswa tingka akhir yang mana bahwa semester akhir adalah semester yang seharusnya sudah mulai fokus dalam proses penyelesaian studi (skripsi), namun dengan adanya kondisi dan kebutuhan pribadi beberapa mahasiswa bekerja sebagai driver ojek online. Mahasiswa bekerja sebagai Driver ojek online ini karena dapat dilakukan kapan

---

<sup>7</sup> Syartika Wati dan Muhammad Syukur, *Mahasiswa Pengemudi Ojek Online (Grab) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar*, pinisi journal *Of Sociology Education Review*; Vol 1, No 2, Juli 2021. Hal 31

dan dimana saja. Hasil onservasi bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara kerja sebagai profesi driver ojek online dengan proses penyelesaian tugas akhir (skripsi), dan ada beberapa mahasiswa yang disamping kerja sebagai driver ojek online juga dapat mengerjakan tugas akhir (skripsi).

Namun ada fakta kedua bahwa ternyata tidak semua mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami kendala dalam mengatur waktu. Meski demikian tidak dapat dipungkiri bahwa banyak mahasiswa yang berstatus kuliah sambil bekerja kurang mampu mengatur waktunya, kurang peka terhadap apa yang menjadi prioritas utamanya. Mahasiswa yang menjalankan studinya tidak mudah seperti yang di bayangkan karena banyak hambatan-hambatan yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari seperti.<sup>8</sup>

1. Hambatan sosial, yaitu kurangnya pendekatan dan bersosialisasi pada teman maupun mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan seperti tugas kelompok.
2. Hambatan mental yaitu, hambatan mempengaruhi pola pikir dalam kegiatan kreatifitas, seperti stres ditimbulkan berpikir yang berkepanjangan sehingga konsentrasi berkereasi berkurang dalam menjalankan aktifitas pendidikan.

Ada beberapa mahasiswa UIN K.H. Saifuddin Zuhri, yang berperan sebagai drever ojek online dan mereka dapat menyelesaikan studi pada semester 9. Motivasi bagi mahasiswa tersebut dalam bekerja sebagai driver ojek online adalah mahasiswa yang mandiri tidak ketergantungan orang tua. Berdasarkan penuturannya mahasiswa mengatakan bahwa bekerja sambil mengerjakan tugas akhir (skripsi)/kuliah sangatlah berat untuk mengatur waktu dan konsentrasi dalam melakukan aktivitas sebagai peran ganda driver ojek online dan mahasiswa. sehingga bisa berakibatkan terlambat atau gagal dalam

---

<sup>8</sup> Novi Santi Sarikandi, *Skripsi Mengojek Sambil Kuliah* ( Studi Terhadap Driver Ojek Di Kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020 ). Hal 3-4

menyelesaikan setudi. Namun pada faktanya banyak mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online dapat menyelesaikan studi pada semester 9 di antaranya yaitu mahasiswa yang bernama Untung Setyo Aji .<sup>9</sup>

Fenomena tersebut diatas merupakan sesuatu yang unik bagi peneliti, karena peneliti fokus pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri yang mengambil peran ganda sebagai mahasiswa dan juga peran sebagai driver ojek online terbanyak yaitu GOJEK dan GRAB untuk di potret tentang **Motivasi Kerja Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Yang Berprofesi Sebagai Driver Ojek Online .**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Motivasi Kerja**

Menurut Sulistiyani motivasi diartikan sebagai dorongan yang berhubungan dengan kesediaan melakukan kegiatan yang disebut kerja untuk mencapai tujuan pekerjaan yang dipercayakan organisasi.<sup>10</sup> Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja berbeda-beda, ada yang ingin membantu orang tuanya dalam membiayai kuliah, ingin hidup mandiri, dan mencari pengalaman. Stoner dan Freeman mengatakan motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk factor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekat tertentu.<sup>11</sup>

Kerja adalah cara menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan,<sup>12</sup> jadi orang bekerja tidak hanya sekedar mendapatkan uang

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Untung Setyo Aji, *Mahasiswa UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto , driver ojek online* ( pada tanggal 13 Agustus 2022)

<sup>10</sup> Mukrodi, *Membangun Motivasi Kerja, Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business* Vol. 2, No. 4 October 2019. Hal 4-5

<sup>11</sup> Nufaila Fahmayati, *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*, E-ISSN: 2477-2674/ISSN: 2477-2666, *Jurnal Psikoborneo*, Vol 4, No 4, 2016. Hal 3

<sup>12</sup> Nurani Siti Anshori, *Makna Kerja (Meaning of Work)*, *Jurnal Psikologi Industry Dan Organisasi*, Vol. 2, No. 3, Desember 2013. Hal 159

tetapi bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktifitas.

Motivasi kerja menurut Terry Mitchell didefinisikan sebagai proses psikologis yang menyebabkan timbulnya tindakan, yang memiliki arah dan terus menerus untuk mencapai tujuan. Sedangkan Stephen P. Robbins menyatakan motivasi sebagai proses yang menyebabkan intensitas (*intensity*), arah (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan. Intensitas menunjukkan seberapa keras seseorang berusaha. Tetapi intensitas tinggi tidak mungkin mengarah pada hasil kinerja yang baik, kecuali usaha dilakukan dalam arah yang menuntukan organisasi. Karenanya harus dipertimbangkan kualitas usaha maupun intensitasnya. Motivasi mempunyai dimensi usaha terus menerus. Motivasi merupakan ukuran berapa lama seseorang dapat menjaga usahamereka. Individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka.<sup>13</sup>

## 2. Pengaturan Waktu

Mengatur waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Konsentrasi pada hasil dan bukan sekedar menyibukkan diri. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energy pada tugas yang penting terlebih dahulu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rudi Hartono, Mochammad Isa Anshori, *Peran Kerja Keras dan Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi*, Jurnal Kompetensi, Vol 13, No 2, Oktober 2019. Hal 5

<sup>14</sup> Kusnul Ika Sandra dkk, *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 2, No. 3, September 2013. Hal 13

Menurut Forsyth mengatur waktu adalah salah satu cara bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas.<sup>15</sup> Dengan mengatur waktu. Individu dapat memprioritaskan kegiatan yang sebenarnya tetapi cenderung ditunda-tunda penyelesaiannya. Selain itu dengan belajar mengatur waktu secara baik individu dapat belajar mengesampingkan kegiatan-kegiatan yang memiliki tingkat tanggung jawab kecil namun seringkali menarik untuk dituntaskan terlebih dahulu.

### 3. Pengertian Ojek

Pengertian ojek dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sepeda yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang, ketempat tujuannya. Berdasarkan Pasal 1 ayat (20) UULLAJ menyatakan bahwa “Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan beroda tiga tanpa rumah-rumah”. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan beroda dua (sepeda motor) untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.<sup>16</sup>

#### a. Perkembangan ojek online

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil

<sup>15</sup> Nufaila Fahmayati, *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*, E-ISSN: 2477-2674/ISSN: 2477-2666, *Jurnal Psikoborneo*, Vol 4, No 4, 2016. Hal 3

<sup>16</sup> Muhammad Ali dkk, *Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram*, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, ISSN 2615-5826 Vol. 6 No. 2 September 2018. Hal 81

pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.<sup>17</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa yang menjadi motivasi kerja mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berprofesi sebagai driver ojek online dalam Penyelesaian Studi Tingkat Akhir?
2. Bagaimana pengaturan waktu mahasiswa tingkat akhir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam menyelesaikan Studi Tingkat Akhir yang berprofesi Driver Ojek Online?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui faktor yang menjadi motivasi kerja mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berprofesi driver ojek online dalam penyelesaian studi ahir.
  - b. Untuk mengetahui pengaturan waktu mahasiswa tingkat ahir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam menyelesaikan studi tangka ahir yang berprofesi ojek online.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang motivasi kerja dan manajemen waktu dalam penyelesaian studi pada mahasiswa.

---

<sup>17</sup> Muhammad Ali dkk, *Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram*, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, ISSN 2615-5826 Vol. 6 No. 2 September 2018. Hal 18-19



b. Manfaat praktis

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai dasar pertimbangan sebelum mengambil keputusan kuliah sembari bekerja.
- 2) Bagi masyarakat penelitian ini sebagai dasar untuk saling memberikan dukungan sosial, dan senantiasa menyalurkan energi positif agar mahasiswa yang sedang menjalankan dua peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja dapat bertahan walaupun dalam kondisi penuh tekanan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat skripsi yang berhubungan dengan berperan ganda sebagai driver ojek online dan sebagai mahasiswa .

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Adapun buku dan hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini antara lain adalah:

Yang pertama hasil penelitian dari Isnawati Kartini Faozah, yang berjudul *Manajemen Waktu Santri*, yang dilakukan pada tahun 2016.<sup>18</sup> Penelitian skripsi ini membahas tentang adanya manajemen waktu dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren Irsyadut Tullhab. Manajemen waktu mempunyai peran penting yang bertujuan untuk membantu santri dalam mengatur waktunya. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini membahas tentang manajemen waktu santri sedangkan dari penelitian

---

<sup>18</sup> Isnawati Kartini Faozah, *Manajemen Waktu Santri (Study Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kabupaten Purbalingga)*, Skripsi. Hal. 23.

peneliti membahas tentang manajemen waktu dalam penyelesaian studi pada mahasiswa yang berprofesi driver ojek online.

Yang kedua dari jurnal *Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja*, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan atau membahasakan kembali bagaimana atau sejauh mana penyesuaian diri yang dilakukan oleh informan dalam menjalani kehidupannya sebagai seorang mahasiswa dan juga seorang pekerja. Hasil yang diproyeksikan dari penulisan ini adalah diperolehnya gambaran dinamika penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam menjalani peran gandanya tersebut.<sup>19</sup> persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama meneliti mahasiswa yang berperan ganda sebagai mahasiswa dan pekerja, adapun perbedaannya adalah di jurnal itu tida menyebutkan profesi pekerjaannya kepada mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti fokus terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai driver ojek online.

Yang ketiga penelitian skripsi dari Rahma Agung Saputri, dengan judul *Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Yang Bekerja Part Time*. Penelitian skripsi ini membahas tentang ketangguhan dalam menjalani tanggung jawab sebagai mahasiswa sekaligus pekerjaa merupakan aktivitas yang rentan menimbulkan stress. Perlu adanya karakteristik ketangguhan pada mahasiswa tersebut sebagai upayas *survive* dalam setiap menjalani setiap perkuliahan maupun tuntutan di tempat kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan tiga mahasiswa memiliki karakteristik ketangguhan (hardiness) yang utuh, karena mampu memenuhi aspek control, komitmen, dan tangtangan. Sedangkan mahasiswa yang satu ini memiliki karakteristik ketangguhan (hardiness) yang tidak utuh, karena kurang mampu

---

<sup>19</sup> Reyvences Asgrenil Lusi, *Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja*, MEDIASI Vol. 7, No. 1, 2021. Hal 12-13

aspek komitmen terhadap kewajiban utamanya sebagai mahasiswa.<sup>20</sup> Persamaan penelitian ini yaitu sama sama meneliti mahasiswa yang berperan ganda, perbedaanya penelitian ini lebih memfokuskan kepada mahasiswa yang berperan sebagai driver ojek online, dan subyek penelitian ini lebih fokus kepada mahasiswa tingkat akhir.

Yang ke empat penelitian dari jurnal dengan judul *mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas dan prentasi akademik* penelitian bertujuan mengetahui dampak kerja part-time terhadap aktivitas belajar dan prentasi akademik mahasiswa metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, hasil penelitian menunjukan bahwa kerja part-time memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja part-time cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja part-time juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.<sup>21</sup> Perbedaan dengan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mahasiswa yang berperan ganda, yang membedakan penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, sedangkan penelitian yan peneliti lakukan menggunakan teknik kualitatif. Ada yang membedakan yaitu hal yang dirumuskan, untuk penelitian yang dilakukan peneliti yaitu merumuskan bagaimana motivasi kerja dan menejemen waktu dalam penyelesaian studi pada mahasiswa yang berprofesi driver ojek online.

Yang kelima yaitu penelitian dari Novi Santi Sarikandi yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan judul *mengojek sambil kuliah (Driver Ojek Online di kalangan mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh)*. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>20</sup> Rakhmah Agung Saputri, Skripsi *Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Purwokerto Yang Bekerja Part Time*. (purwokerto: Institut Agama Islam Negri, 2021,). Hal 45

<sup>21</sup> Elma mardelina dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, Jurnal *Econemia*, Voleme 13, No 2, Oktober 2017. Hal 1-2

mengetahui mengapa mahasiswa memilih bekerja sebagai ojek online di kalangan mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pada diri driver ojek online yaitu berjenis kelamin laki-laki, sedang menjalankan studi, juga masyarakat yang berpendidikan rendah, dan tidak mengenal batas usia. Kehadiran transportasi berbasis aplikasi online di Banda Aceh memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan transportasi yang praktis, aman, nyaman, dan murah.<sup>22</sup> Persamaan dengan peneliti ini adalah meneliti mahasiswa yang berprofesi driver ojek online. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari subyek yang diteliti peneliti ini meneliti seluruh mahasiswa yang berprofesi driver ojek online sedangkan yang diteliti peneliti hanya khusus pada mahasiswa tingkat akhir yang berprofesi driver ojek online.

#### **F. Sistematis Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian terkait terdiri atas 5 BAB yakni:

**BAB I Pendahuluan**, poin yang dibahas yaitu: latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan serta Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teori**, pembahasan mengenai: Motivasi kerja, manajemen waktu dalam menyelesaikan studi, dan driver ojek online.

**BAB III Metode Penelitian**, terdiri atas: Jenis dan pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Subjek dan Objek, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

---

<sup>22</sup> Novi Santi Sarikandi, *Skripsi Mengojek Sambil Kuliah ( Studi Terhadap Driver Ojek Di Kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020 )*

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, Membahas tentang: Penyajian Data dan Analisis Data Mengenai Motivasi Kerja dan Manajemen Waktu Mahasiswa UIN SAIZU Yang Berprofesi Driver Ojek Online,.

**BAB V Penutup**, berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Motivasi Kerja**

##### **1. Pengertian Motivasi Kerja**

Motivasi kerja menurut Terry Mitchell didefinisikan sebagai proses psikologis yang menyebabkan timbulnya tindakan, yang memiliki arah dan terus menerus untuk mencapai tujuan. Sedangkan Stephen P. Robbins menyatakan motivasi sebagai proses yang menyebabkan intensitas (*intensity*), arah (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan. Intensitas menunjukkan seberapa keras seseorang berusaha. Tetapi intensitas tinggi tidak mungkin mengarah pada hasil kinerja yang baik, kecuali usaha dilakukan dalam arah yang menuntukan organisasi. Karenanya harus dipertimbangkan kualitas usaha maupun intensitasnya. Motivasi mempunyai dimensi usaha terus menerus. Motivasi merupakan ukuran berapa lama seseorang dapat menjaga usahamereka. Individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka.<sup>23</sup> Kerja adalah cara menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan,<sup>24</sup> jadi orang bekerja tidak hanya sekedar mendapatkan uang tetapi bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktifitas.

Motivasi adalah proses yang membangkitkan, memberi energi, mengarahkan, dan menopang perilaku dan kinerja. Motivasi adalah proses manajemen untuk mempengaruhi perilaku berdasarkan pada pengetahuan

---

<sup>23</sup> Rudi Hartono, Mochammad Isa Anshori, *Peran Kerja Keras dan Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi*, Jurnal *Kompetensi*, Vol 13, No 2, Oktober 2019. Hal 5

<sup>24</sup> Nurani Siti Anshori, *Makna Kerja (Meaning of Work)*, Jurnal *Psikologi Industry Dan Organisasi*, Vol. 2, No. 3, Desember 2013. Hal 159

tentang apa yang membuat seseorang berdetak. Sedangkan Achim et al. Menjelaskan bahwa motivasi kerja adalah sekumpulan keadaan kebutuhan individu yang perlu dipuaskan dan, oleh karena itu, mendorong, memicu, dan menyebabkan individu melakukan serangkaian pekerjaan untuk memuaskan mereka.<sup>25</sup>

Motivasi berasal dari kata latin *mover* atau *motivere* yang berarti *to move*. Dalam Bahasa Indonesia, kata *to move* yang berartikan bertindak, bergerak, atau membuat seseorang bergerak. Dalam kamus *Encarta Encyclopedia*, disebut dengan rasa ketertarikan atau antusiasme yang membuat seseorang tergerak dan selanjutnya melakukan suatu tindakan. Ada tiga komponi yang terlibat dalam motivasi, yaitu: kebutuhan, dorongan, dan insentif/tujuan. Setiap seseorang memiliki motivasi sendiri yang bisa mungkin berbeda dengan yang lain. Motivasi ialah suatu proses yang mendorong seseorang melakukan aktivitas atau sesuatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan oleh setiap individu.<sup>26</sup>

Menurut Hasibuan menjelaskan bahwa motivasi adalah hal yang membuat perilaku setiap manusia dalam melakukan pekerjaannya agar bekerja dengan giat dan memiliki antusias yang tinggi. Oleh karena itu, tingkat motivasi masing-masing individu dapat dilihat dari besarnya kekuatan serta intensitas dari dalam diri manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi dan teori mengenai motivasi kerja yang telah dibahas, dapat kita pahami bahwa motivasi kerja dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang di dalam bekerja yang dapat menimbulkan tingkat

---

<sup>25</sup> Nepriadi saputra, Manajemen Motivasi Kerja, (Yogyakarta: diandra Kreatif 2021). Hal 52

<sup>26</sup> Titi Yuniarti, *Motivasi Kerja dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Anggaran*, Jurnal Kompetensi Vol. 2, No. 2 November 2020 E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2683-5246. Hal 237

<sup>27</sup> Ilham Indharwan, Mei Retno Adiwaty. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap semngat Kerja karyawan PT. Pos Indonesia (persero) Gresik*, Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol 6 No 2. September 2021. Hal 148

kemauan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi Intrinsik) maupun dari luar individu (Motivasi Ekstinsik). Motivasi yang penulis maksud disini yaitu dorongan seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan tujuan tertentu dan tujuan yang di maksud disini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang mengambil peran ganda sebagai Ojek Online di lingkungan kampus UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Bagaimana mereka itu mempunyai niat dan niat itu tetap terjaga terus sampai terlaksanakannya tujuan agar dapat menyelesaikan studi sebagai tugas akhir mahasiswa. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

## **2. Karakteristik Motivasi Kerja**

### **a. Motivasi kerja bersifat personal**

Hal ini berarti bahwa alasan seseorang termotivasi itu berbeda-beda. Pada orang yang berbeda, memiliki alasan yang berbeda pula. Seseorang melakukan pekerjaan dengan baik bisa jadi karena ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Tetapi orang lain, melakukannya karena dia ingin menghindari sesuatu yang tidak diinginkannya. Seseorang melakukan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi orang lain melakukan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Beda orang, beda alasan, beda kebutuhan yang ingin dipuaskan melalui pekerjaan yang dilakukannya.<sup>28</sup>

### **b. Motivasi kerja merupakan proses internal**

---

<sup>28</sup> Gerrit M. Pentury, *Karakteristik, Motivasi Kerja, Dan Budaya Kerja Mempengaruhi Kepuasan Kerja*, Jurnal SOSOQ Vol. 5 No. 1 Februari 2017. Hal 4



Karena merupakan proses psikologis yang terjadi dalam diri seseorang, maka seringkali kita tidak dapat mengetahui seberapa tinggi atau rendah motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kita hanya memprediksi tingginya motivasi seseorang melalui perilaku yang dia tampilkan, baik dalam hal arah, intensitas, maupun persistensi tindakan. Seseorang yang diprediksi memiliki motivasi kerja yang tinggi bila dia menerima atau bersedia melakukan pekerjaan yang diinstruksikan (arah tindakan).<sup>29</sup>

c. Motivasi kerja bersifat situasional atau konstektual

Karna motivasi bersifat personal dan berlangsung secara internal, maka banyak sekali kondisi atau situasi yang berpengaruh. Jika tadi dikatakan bahwa orang yang berbeda memiliki motivasi yang berbeda, maka pada orang yang samapun namun berbeda situasi atau konteksnya maka motivasinya juga akan berbeda.

d. Motivasi kerja bersifat sosial

Selain bersifat personal, internal, dan situasional: maka karakteristik ke empat dari motivasi kerja adalah bersifat sosial. Artinya pengaruh hubungan sosial dengan orang lain dalam tempat kerja sangat mempengaruhi motivasi kerja seseorang. Motivasi dari rekan kerja, atasan, dan bawahan cepat atau lambat akan berpengaruh kuat terhadap motivasi kita secara pribadi.<sup>30</sup>

### 3. Pandangan teori motivasi

Dari banyak riteratur jurnal peneliti temukan ada 7 pandangan mengenai teori motivasi yang telah dikemukakan oleh para tokoh psikologi namun dalam kajian skripsi ini peneliti hanya mengambil 1 teori motivasi

---

<sup>29</sup> Gerrit M. Pentury, *Karakteristik, Motivasi Kerja, Dan Budaya Kerja Mempengaruhi Kepuasan Kerja*,..... Hal 4

<sup>30</sup> Nepriadi saputra, *Manajemen Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: diandra Kreatif 2021). Hal 53-

yang dalam pengamatan peneliti lebih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan teori tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisaran pada pendapat bahwa manusia mempunyai ilmu tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemuasan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis itu antara lain kebutuhan akan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperature, seks, dan kebutuhan akan stimulasi sensoris. Karena merupakan kebutuhan yang paling mendesak, maka kebutuhankebutuhan fisiologis akan paling didahulukan pemuasannya oleh individu. Dan jika kebutuhan fisiologis ini tidak terpenuhi atau belum terpuaskan, maka individu tidak akan tergerak untuk bertindak memuaskan kebutuhankebutuhan lain yang lebih tinggi. Sebagai contoh, jika kita sedang lapar maka kita tidak akan bergerak untuk belajar, membuat komposisi music atau membangun sesuatu. Pada saat lapar kita dikuasai oleh hasrat untuk memperoleh makanan secepatnya.<sup>31</sup>

2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)

Apabila kebutuhan fisiologis individu telah terpusatkan, maka dalam diri individu akan muncul satu kebutuhan yang dominan dan menuntut pemuasan, yakni kebutuhan akan rasa aman

---

<sup>31</sup> Wikan Budi Utami, *Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aas*, JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM VOL. 03 NO. 02, 2017. Hal 128

(need for self-security). Yang dimaksud oleh Maslow dengan kebutuhan rasa aman ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu yang memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya. Contoh paling nyata bahwa manusia sangat membutuhkan rasa aman adalah pada saat masa bayi dan anak-anak yang membutuhkan perlindungan dari orang tuanya. Pada orang dewasa pun kebutuhan akan rasa aman ini nampak dan berpengaruh secara aktif. Usaha-usaha untuk memperoleh perlindungan dan keselamatan kerja, penghasilan tetap atau membayar asuransi, merupakan contoh-contoh dari tingkah laku yang mencerminkan kebutuhan akan rasa aman pada orang-orang dewasa. Maslow selanjutnya menyatakan, bahwa tipe dari keadaan neurotic, yakni obsesikompulsi, terutama didorong oleh pencarian rasa aman. Sejumlah orang neurotic, apabila menghadapi keadaan tertentu melalui penampilan yang rapi, berdisiplin, dan teratur. Kebutuhan akan rasa aman dari orang-orang neurotic itu juga sering diekspresikan melalui keinginan mencari pelindung atau orang-orang kuat yang bisa dijadikan bergantung.<sup>32</sup>

### 3. Kebutuhan akan kasih sayang (love needs)

Kebutuhan akan cinta dan rasa , (need for love and belongingness) ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan kelompok di masyarakat. Bagi individu-individu, keanggotaan dalam kelompok sering menjadi tujuan yang dominan, dan mereka

---

<sup>32</sup> Larasati, Sindi dan Ani Gilang. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap KINERJA Karyawan Wilayah Telkom Jawa Barat Utara (Witel Bekasi)*. Jurnal Manajemen Organisasi. Vol. V, No. 3. Desember 2014. Hal 112

bisa menderita kesepian, terasing, dan tak berdaya apabila keluarga, pasangan hidup, rekan kerja, atau teman-teman meninggalkannya. Bagi Maslow, cinta dan seks adalah dua hal yang sama sekali berbeda. Selanjutnya Maslow menegaskan bahwa cinta yang matang menunjuk kepada hubungan cinta yang sehat di antara dua orang atau lebih, yang di dalamnya terdapat sikap saling percaya dan saling menghargai. Maslow juga menekankan bahwa kebutuhan akan cinta itu mencakup keinginan untuk mencintai dan dicintai. Mencintai dan dicintai menurut Maslow, merupakan prasyarat bagi adanya perasaan yang sehat. Sebaliknya, tanpa cinta orang akan dikuasai oleh perasaan kebencian, rasa tak berharga dan kehampaan. Maslow akhirnya menyimpulkan, bahwa antara kepuasan cinta efeksi di masa kanak-kanak dan kesehatan mental di masa dewasa terdapat korelasi yang signifikan.<sup>33</sup>

#### 4. Kebutuhan akan harga diri (esteem needs)

Kebutuhan yang keempat, yakni kebutuhan akan rasa harga diri (need for self-esteem), oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan dan penghargaan diri sendiri, dan bagian kedua adalah peng-hargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, adekuasi, kemandirian, dan kebe-basan. Individu ingin mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya. Adapun bagian yang kedua meliputi antara lain prestasi. Dalam hal ini butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya. Terpuaskannya akan kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa takut, rasa

---

<sup>33</sup> Koswara E. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco. 1991. Hal 23

mampu, dan rasa perasaan berguna. Sebaliknya, frustrasi atau terlambatnya pemuasan kebutuhan akan rasa harga diri itu akan menghasilkan sikap rendah diri, rasa tidak pantas, rasa lemah, rasa tak mampu, dan rasa tak berguna, yang menyebabkan individu tersebut mengalami kehampaan, keraguan, dan keputusasaan dalam menghadapi tuntutan hidupnya, serta memiliki penilaian yang rendah atas dirinya sendiri dalam kaitannya dengan orang lain. Maslow menegaskan bahwa rasa harga diri yang sehat lebih di dasarkan pada prestasi ketimbang prestise, status, atau keruntuhan. Dengan perkataan lain, rasa harga diri individu yang sehat adalah hasil usaha individu yang bersangkutan.<sup>34</sup>

5. Aktualisasi diri (self actualization), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.<sup>35</sup>

Kebutuhan-kebutuhan yang disebutkan pertama (psikologi) dan kedua (keamanan) kadang-kadang diklasifikasikan dengan cara lain, misalnya dengan menggolongkannya sebagai kebutuhan primer, sedangkan yang lainnya dikenal pula dengan klasifikasi kebutuhan sekunder. Terlepas dari cara membuat klasifikasi kebutuhan manusia itu, yang jelas adalah bahwa sifat, jenis dan intensitas kebutuhan manusia berbeda satu orang dengan yang lainnya karena manusia merupakan yang unik. Juga jelas bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual, dan bahkan juga spiritual.

---

<sup>34</sup> Rusdianto. *Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulung Agung Indonesi*, Jurnal "OTONOMI" Volume 12 Nomor 2. April 2012. Hal 35

<sup>35</sup> Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015. Hal 5-6

Kendati pemikiran Maslow tentang teori kebutuhan ini tampak lebih bersifat teoritis, namun telah memberikan fundasi dan mengilhami bagi pengembangan teori-teori motivasi yang berorientasi pada kebutuhan berikutnya yang lebih bersifat aplikatif.

#### 4. Penerapan Motivasi

Penerapan motivasi ini dapat dibagi menjadi dua model yaitu:

a. The Job Characteristics Model. Model ini dikemukakan oleh J. Richard Hackman dan Greg Oldham, model ini dapat mendeskripsikan pekerjaan dalam 5 dimensi, yaitu :

1) Skill Variety

Dimensi ini menentukan derajat suatu pekerjaan sesuai dengan seberapa banyak jenis aktivitas, skill atau talenta yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut.<sup>36</sup>

2) Task Identity

Task Identity adalah derajat dimana suatu pekerjaan memerlukan kelengkapan dari hasil pekerjaan tersebut.

3) Task Significance

Task Significance adalah derajat dimana suatu pekerjaan memiliki efek terhadap kehidupan atau pekerjaan orang lain.

4) Autonomy

Autonomy adalah derajat dimana suatu pekerjaan memperbolehkan pegawainya bertindak lebih “bebas”.

5) Feedback

---

<sup>36</sup> Fika Rahmanita, Eri Wirandana, *Analisis Pengaruh Skill Variety, Task Identity, Task Significance, Autonomy, Feedback About Result Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Universitas Pamulang Untuk Pengembangan Karir Dan Pengembangan Organisasi*. Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis, Vol. 4 No. 2 Desember 2018. Hal 36

Feedback adalah derajat dimana suatu pekerjaan yang dilakukan akan menghasilkan feedback mengenai performa kerjanya.

b. Motivasi dan Efektifitas kerja

1) Motivasi dan performansi

Sterling menjelaskan bahwa performansi seseorang sangat ditentukan oleh tingkat motivasinya.

2) Motivasi dan Disiplin Kerja

Sagir mengatakan bahwa tingkat disiplin kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi.

3) Hasil Kerja

Pengukuran pada akhirnya terletak pada hasil kerja bukan dalam nilai yang disematkan kepada pelaku organisasi/lembaga.<sup>37</sup>

## 5. Pengertian kerja

Kerja adalah suatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelaku-pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari keadaan sebelumnya.

Bekerja adalah hakikat kehidupan manusia. Selama manusia hidup, dia bekerja. Allah sendiri adalah Allah yang bekerja, bukan saja untuk menciptakan langit, bumi dan segala isinya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Sony Eko Adisaputro, *Konsep Motivasi Dasar, Motivasi Kerja Dalam Pendidikan Di Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga*, Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN), Vol. 1, No. 1 April 2022 e-ISSN: 2828-8483. Hal 31-34

<sup>38</sup> Anoraga, panji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Hal 24

Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu/ sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Arti pekerjaan adalah barang apa yang dilakukan/ tugas kewajiban/ hasil bekerja. Arti bekerja adalah melakukan sesuatu pekerjaan atau perbuatan. arti pekerja adalah orang yang bekerja/ orang yang menerima upah atas hasil kerjanya. Sedangkan makna, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.<sup>39</sup>

Pengamatan psikologi berpendapat mengenai kerja lebih banyak sebagai aktivitas kehidupan manusia. Kerja merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia. Dalam pandangan paling modern kerja dikatakan bahwa, kerja merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status bagi masyarakat yang ada di lingkungan. Juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan<sup>40</sup>

## 6. Kerja Dalam Persepektif Islam

Kerja dalam islam adalah bentuk dari kepatuhan bergama sekaligus juga merupakan praktik ibadah. Maka umat islam dikenankan kewajiban untuk bekerja seperti ibadah-ibadah lainnya.

Allah berfirman di al-qur'an: "apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (Q.S. Al-Jum'ah 62:10). Ayat ini merupakan pesan penting kepada umat islam untuk bekerja di dalam kehidupan ini. Dalam perakteknya umat islam dianjurkan untuk menghasilkan dan berperan dalam berbagi bentuk aktivitas ekonomi, seperti bertani, menangkap ikan, perkilangan, perdagangan. Islam

<sup>39</sup> Di akses dari <http://kamusbahasaindonesia.org> pada hari senin pukul 04:56 November 2022

<sup>40</sup> Anoraga, panji, *Psikologi Kerja*,..... Hal 14



memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya sebagai ibadah dan jihad. Oleh karenanya bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengeluarkan semua aset, fikir, dan zikirnya sebagai bentuk aktual atau menampakkan dirinya sebagai hamba allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagian dari masyarakat yang terbaik.<sup>41</sup>

Yang dimaksud kerja disini adalah mahasiswa yang mengambil peran ganda kerja sebagai Driver Ojek Online di lingkungan kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **B. Ojek Online**

### **1. Pengertian Ojek Online**

Pengertian ojek dan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sepeda yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya. Menurut pendapat parasarjana, ojek adalah sepeda atau sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya.

Berdasarkan pasal 1 ayat 20 UULLAJ menyatakan bahwa “sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan beroda tiga tanpa rumah-rumah”. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan beroda dua (sepeda motor) untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudia menarik bayaran.

<sup>42</sup>Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan umum ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi

---

<sup>41</sup> Azuar Juliandi, *Paramater Prestasi Kerja dalam Persepektif Islam*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14 No. 01 April 2014. Hal 34

<sup>42</sup> Muhammad ali dkk, *Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) di kota Mataram*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol.6 No. 2 September 2018. ISSN 2615-5826. Hal 81

dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan penggunaan jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang. Namun juga dapat di manfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.<sup>43</sup>

## 2. Sejarah Ojek

Ojek berasal dari kata “obyek”. Pada pertengahan tahun 60-an kehidupan ekonomi masyarakat di Jakarta begitu sulit. Orang tidak bisa hidup hanya mengandalkan gaji. Karena itu orang harus mempunyai sumber penghasilan yang lain: berdagang, menjadi perantara, dan sebagainya. Pada masa itu melakukan pekerjaan sampingan terkenal dengan istilah “mengobyek”, karena seringkali jasa antar jemput dengan motor digunakan sebagai transportasi untuk mencari obyek lama kelamaan menjadi ojek.

Ojek sepeda berkembang sejak 1969 di pedesaan Jawa Tengah. Melihat kondisi jalan desa rusak parah dan tak bisa dilalui mobil, sejumlah orang menawarkan ojek sepeda kepada penduduk desa. “sepeda yang dipergunakan adalah sepeda-sepeda kuat kekar zaman sebelum perang dunia II,” para pengojek biasa membonceng orang atau barang titipan penumpang.

---

<sup>43</sup> Muhammad Ali Dkk, *Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) di Kota Mataram*,..... Hal 81

Sedangkan di Jakarta, ojek sepeda muncul pada 1970 di pelabuhan Tanjung Priok. Adanya larangan terhadap bemo, becak, dan lain-lain masuk ke pelabuhan Priok menyebabkan orang-orang yang mempunyai sepeda mendapat kesempatan untuk menawarkan jasa-jasanya.

Ojek sepeda lalu menyebar ke Ancol, Kota, dan Harmoni. Jumlah pengojek sepeda hampir 500 orang. Warga Kota mengandalkan ojek sepeda untuk jarak tempuh dekat dalam waktu cepat dengan ongkos lebih murah ketimbang transportasi lain. Saat ini ojek sepeda masih eksis, terutama di Kota.

Saat warga Jakarta mulai mengenal ojek sepeda, penduduk desa di Jawa Tengah berinovasi. Mereka beralih menggunakan sepeda motor untuk mengojek. Seluruh motornya buatan Jepang bermesin 90cc. Kita boleh pilih boncengan oleh pemiliknya yang bertindak sebagai sopir atau mengemudikan sendiri dengan membayar sewa yang notabene lebih sedikit dari memakai sopir.

Kemudian berkaitan dengan keberhasilan ojek di pedesaan Jawa, seorang cukong di Jakarta tiba-tiba membeli 20 sepeda motor. Dia bikin usaha ojek motor di Ancol pada Juli 1974. Karena sarana transportasi baru, penumpangnya cukup banyak. Jasa ojek motor pun cepat menyebar ke penjuru Jakarta. Menilai perkembangan ojek motor semakin tak terkendali dan tanpa izin, polisi akhirnya menggelar razia ojek motor pada 1979. Tapi ojek motor tetap hidup, hingga saat ini. Bahkan bisa terjumpa di kota-kota besar lainnya di Indonesia dan menjadi pilihan untuk menembus kemacetan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Neneng Fauziah, *Ojek dari Masa ke Masa Kajian Secara Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jurnal AKP, Vol. 7 No. 1 Februari 2017. Hal 38-39

### 3. Sejarah Ojek Online

Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kenyataan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat berpengaruh kepada warga masyarakat dalam menjalani kehidupan masyarakat. Maraknya pengguna smartphone, baik sistem android maupun iOS menjadikan masyarakat bergantung pada smartphone serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri bisnis ojek online (Go-jek) menghadirkan ojek berbasis online.<sup>45</sup>

Melihat kenyataan yang dialami masyarakat Indonesia terutama dipertanian, maka timbul gagasan dari Nadiem Makarim (Go-jek), sebagai star up di bidang transportasi Ojek Online, menang fenomenal. Banyak masyarakat menyambut baik kehadiran Go-jek.

Go-jek lahir dari ide sang CEO dan Managing Director Nadiem Makarim yang mengaku seorang pengguna ojek. Ojek yang merupakan kendaraan motor roda dua ini memang transportasi yang sangat efektif untuk mobilitas di kemacetan kota.

Gojek di Indonesia berdiri pada tahun 2011 sebagai sosial entrepreneurship inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Gojek menerapkan sistem bagi hasil dengan sekitar 1000 pengemudi ojek yang saat ini berada di bawah naungan Gojek dan tersebar di Jabotabek.<sup>46</sup>

### 4. Macam-macam Ojek Online

#### a. Gojek

Perusahaan gojek menjadi perusahaan ojek online yang menawarkan layanan lengkap dari mulai transportasi online,

---

<sup>45</sup> Riswanto Tumuwe, dkk, *Penggun Ojek Online di kalangan mahasiswa Universitas SAM Ratulangi Manado*, Jurnal *HOLISTIK*, Tahun XI No. 21A/ Januari-Juni 2018. Hal 2

<sup>46</sup> Neneng Fauziah, *Ojek dari Masa ke Masa Kajian Secara manajemen Sumber Daya Manusia*,..... Hal 41

pengantaran makanan, pengantaran barang dan transaksi tanpa tunai lewat Gopay. Disamping itu gojek sudah tersedia hampir seluruh kota indonesia.

b. Grab

Grab yang merupakan perusahaan asal malaysia yang mendapatkan hati masyarakat indonesia. Grab menawarkan paket layanan lengkap hanya saja untuk transaksi tanpa tunai ia bekerja sama dengan OVO.

c. Maxim

Perusahaan ojek online asal rusia ini memang baru di indonesia, namun sudah banyak driver ojek online yang menjadi driver Maxim. Meskipun belum meluas kantor cabangnya, namun banyak orang indonesia yang menggunakan aplikasi Makim ini.

d. Anterin

Anterin sudah tersedia di banyak kota di indonesia. Mereka juga memiliki beragam layanan mulai ojek online, pengantaran makanan dan pengantaran barang.

e. InDriver

Perusahaan InDriver terbilang perusahaan baru di bisnis ojek online indonesia, namun mereka sudah serius menggarap bisnis ojek onlinnya dengan memberikan beragam promo menarik untuk pengguna dan driver.<sup>47</sup>

Dengan beberapa macam gojek yang sudah diuraikan di atas yang paling dominan di minati oleh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah layanan aplikasi ternama di

---

<sup>47</sup> Riswanto Tumuwe, *Pengguna Ojek Online di Kalangan Mahasiswa Universitas SAM Ratulangi Manado*,..... Hal 9-10

Indonesia yaitu Gojek dan Grab, maka peneliti disini fokus kepada mahasiswa yang bekerja sebagai driver layanan Gojek dan Grab.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bgdan dan Biklen, bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Strauss dan Corbin mengemukakan bahwa kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, sosial dan lain-lain.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan studi kasus. Studi Kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya penelitian menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>49</sup>

Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal *EQUILBRIUM*, Vol.5 No.9, Januari-Juni 2009, Hal 2.

<sup>49</sup> Crewel, Z J W. *Research Design, pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010). Hal 20

<sup>50</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, tesis* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang 2017). Hal 3-4

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Meode yang digunakan dalam penentuan lokasi penelitian ini, yaitu wawancara dengan bertemu secara langsung dengan subyek penelitian. Sedangkan waktu penelitian. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai dari 14–27 November 2022. Pengambilan data informan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Pengambilan data observasi dan wawancara dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengenai penelitian ini dan menanyakan kembali kesediaan mereka sebagai informan dalam penelitian.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### 1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa yang berperan ganda pekerja driver ojek online dan sebagai mahasiswa aktif yang berjumlah 5 mahasiswa yang berinisial M, AB, MF, AH, USA.

### 2. Obyek Penelitian

adalah mengenai bagaimana factor yang memotivasi untuk kerja sebagai deriver ojek online, dampak ngojek online pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian studi, dan mengatur waktu yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dan berprofesi driver ojek online.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data adalah suatu informasi atau bukti konkrit yang didapatkan, ketika peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan kuisisioner

---

<sup>51</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal *Ilmiah Dinamika Sosial*, ISSN: 2581-2424 Vol 1, No 2, Agustus 2017, Hal 11



atau berdialog dengan narasumber yang dituju dalam proses pengumpulan data. Data tersebut dapat diperoleh dalam bentuk lisan (rekaman) maupun tulisan (narasi). Penelitian ini data diperoleh dari 5 narasumber yang berinisial M, AB, MF, AH, USA. yang berperan ganda sebagai mahasiswa dan driver ojek online di lingkungan kampus UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian, terkait sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistic. Kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber dan utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. dalam penelitian yang penulis lakukan, data primer berasal dari informasi yang penulis peroleh melalui wawancara terhadap subyek penelitian, yaitu 5 mahasiswa yang berprofesi driver ojek online yang sudah lulus studi maupun yang belum menyelesaikan. Diantaranya subyek primer tersebut adalah M, AB, MF, AH, USA.

Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>52</sup> Dalam penelitian yang penulis lakukan, yang menjadi sumber data sekunder untuk penunjang dari sumber pertama adalah dokumentasi, sumber data sekunder diperoleh untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang penulis peroleh dari sumber data utama. Data sekunder diperoleh dari wawancara yang penulis lakukan.

---

<sup>52</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, Hal 3

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>53</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan melalui kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh narasumber dalam menjalankan aktivitas peran ganda mahasiswa aktif dan driver ojek online.

### 2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti terus mengajukan pertanyaan kepada subyek yang diteliti. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang sesuatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.<sup>54</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam antara peneliti dan subyek penelitian melalui pengajuan pertanyaan dalam usaha untuk memperoleh data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid berupa keterangan, informasi, atau penjelasan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti yaitu motivasi kerja dan manajemen waktu dalam penyelesaian studi pada mahasiswa yang berperan ganda driver ojek online dan mahasiswa

---

<sup>53</sup> Hasim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal *At-Taqaddum*, Vol 8, No 1, Juli 2016, Hal 3

<sup>54</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widia sarana, 2010). Hal 116

aktif. Wawancara yang penulis lakukan pada subyek M, AB, MF, AH, USA.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup> dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa data berupa catatan yang menyebutkan jumlah dan nama mahasiswa aktif yang berprofesi driver ojek online.

### F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelititentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkat untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>56</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan

---

<sup>55</sup> Iryan, Riski Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri: STAIN Sorong) Hal 11

<sup>56</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari- Juni 2018, Hal 3

tema tertentu.<sup>57</sup> Reduksi data dalam penelitian terkait digunakan dalam pembuatan proposal.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>58</sup>

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>59</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang di peroleh dari informan mahasiswa aktif yang berprofesi ojek online di tingkat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

---

<sup>57</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif .....Hal 2

<sup>58</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif .....Hal 14

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif .....Hal 14

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Informan Penelitian

##### 1. Informan

Nama : M  
Umur : 26  
Status : mahasiswa aktif semester 11  
Profesi : driver ojek online (GOJEK)

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan M, alasan dia kuliah adalah agar bisa bergaul seperti layaknya teman-teman sebayanya. Dia merasa bahwa dirinya terlalu introvert, kurang pergaulan, sehingga dia berharap dengan dirinya masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dia akan banyak menambah pergaulan. Ungkapan informan M melalui keterangan wawancara sebagai berikut<sup>60</sup> :

*“Ya saya awalnya kuliah karena ingin banyak teman dan pergaulan, kayanya kalo yang saya lihat anak-anak kuliah itu pada gaul-gaul, jadi saya tertarik untuk kuliah. Dan alhamdulillah setelah saya kuliah ya memang jadi banyak teman, lihat teman-teman lain main kesini main kesana, akhirnya saya jadi bisa ikut main, ya setidaknya saya tidak terlalu cupu”.*

Berdasarkan observasi dan wawancara dapat diketahui kondisi akademik infroman M mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi karna keinginan kuat dari informan untuk mandiri dalam ekonomi, membantu ekonomi orang tua seperti membayar biaya uang kuliah tunggal (UKT), biaya kos, biaya makan, dan lain-lain dengan hasil usahanya

---

<sup>60</sup> Wawancara dilakukan pada haru rabu, 14 November 2022

sendiri. Alasan ini yang membuat informan M mengalami keterlambatan lulus sampai pada saat ini sudah menginjak semester 11, sebenarnya sejak awal masuk informan memiliki target lulus pada semester 9, dengan lulus semua mata kuliah dengan predikat pujian dan ingin memiliki prestasi non akademik. Selang berjalannya waktu dengan kesibukan di profesi driver ojek online membuat informan M saat ini masih kesulitan mengerjakan skripsi. Hal ini sesuai yang di ungkapkan informan M melalui keterangan wawancara sebagai berikut :

*“Ya kalo saya sendiri dari awal pengen kaya yang lain mas, pengen lulus tepat semester 8 atau palingga semester 9, lulus predikat pujian punya prestasi lain kaya juara lomba essai, prestasi di olahraga, tapi gimana yamas ya saya ya ngga enak minta uang terus sama orang tua, saya pengen bisa menghasilkan uang sendiri dan akhirnya saya milih ngojol, eh ternyata saya keasikan bisa mendapat uang sendiri trus urusan kuliah jadi di nanti-nanti”<sup>61</sup>.*

Informan M menjadi driver ojek online pada semester 4, pada awal menjadi driver ojek online dirinya bisa membagi kesibukan di pekerjaan dengan kewajiban untuk mengikuti kuliah, hal tersebut membuat informan M tidak memiliki masalah dengan mata kuliah, permasalahan akademik di didapati oleh informan M mulai semester 9 yaitu dalam mengerjakan skripsi hingga semester 11 sekarang hal ini tergambar dalam wawancara sebagai berikut :

*“Kan saya mulai bekerja sebagai driver ojek online itu pada semester 4 mas, nah selama saya bekerja sebagai driver ojek online saya itu lebih sering meluangkan waktunya untuk bekerja, karna setelah kuliah saya tidak punya kegiatan lain, jadi setelah saya*

---

<sup>61</sup> Wawancara dilakukan pada haru rabu, 14 November 2022

*selesai kuliah langsung ngojol, dan karna lebih sering ngojol jadi tidak bisa fokus untuk mengerjakan skripsi karna kecapean mas”.*

Setelah mencermati seluruh keterangan wawancara dari informan M, maka dapat disimpulkan bahwa informan M melanjutkan studi diperkuliahan sebenarnya ingin menambah relasi pertemanan agar dapat merubah kepribadiannya yang sedari kecil cenderung tertutup dengan lingkungan sekitar. Keseriusan informan M dalam mengikuti perkuliahan terlihat juga dari mata kuliah yang bisa di selesaikan tanpa harus mengulang, padahal pada waktu semester 4 Informan M mulai menjadi driver ojek online. Informan M menghadapi permasalahan ketika mengerjakan skripsi sehingga sekarang dirinya bersetatus sebagai mahasiswa semester 11.

## 2. Informan AB

Nama : AB  
 Umur : 22  
 Status : mahasiswa aktif semester 9  
 Profesi : driver ojek online (GOJEK)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi atau alasan informan AB menjadi seorang mahasiswa yaitu ingin mendapatkan ilmu pengetahuan baru di bangku perkuliahan, selain di bangku perkuliahan informan AB pun secara giat mencari pengalaman di kepengurusan organisasi. Hal tersebut disampaikan dalam keterangan sebagai berikut :

*“ya saya kuliah karna ingin menambah wawasan ilmu yang belum saya dapatkan di bangku SMA dulu mas, dan selain itu saya berharap nambah temen bisa menambah relasi dengan teman, trus saya ingin menambah skill bisa berbicara didepan tempat umum dan bisa belajar menjadi pemimpin”.*

Informan AB mengikuti beberapa organisasi di kampus untuk menambah soft skill karena berkeinginan mengembangkan diri dalam *public speaking*. Informan AB sendiri sebenarnya memiliki problem pada ekonomi yang harus terpenuhi selama melaksanakan perkuliahan, sehingga informan AB mengambil dua peran sebagai driver ojek online untuk membantu biaya perkuliahannya. Hal ini disampaikan dalam keterangan yaitu<sup>62</sup> :

*“Saya itu bukan terlahir dari keluarga yang ekonominya tinggi mas, saya orang desa pekerjaan orang tua saya seorang petani biasa mas, jadi kadang orang tua saya itu ngga bisa memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa disini mas, ya mau tidak mau saya harus sambil bekerja untuk memebuhi kebutuhan saya”.*

Dari hasil wawancara di atas bahwa informan AB tidak hanya melaksanakan perkuliahan tetapi informan AB juga bekerja untuk memenuhi kebutuhannya selama melaksanakan perkuliahan. Tetapi informan juga memiliki motivasi tinggi dan memiliki target lulus di tepat semester 9, di awal dia menjadi mahasiswa sebelum akhirnya memutuskan untuk bekerja sebagai driver ojek online, namun dengan beberapa faktor yang di alami selama melakukan menjadi peran ganda tersebut informan mengalami problem akademik yang ketinggal, karna lebih fokus kerja sehingga informan lebih banyak melakakukan aktivitas kerja di bandingkan dengan kuliahnya. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh informan AB sebagai berikut :

*“Ya saya sih target awal kuliah itu ingin lulus maksimal di semester 9 mas, tetapi ya itu karna ekonomi keluarga saya kurang ya mas, jadi saya mau tidak mau harus bekerja, dan setelah saya bekerja saya malah sering merasa kecapean, dan kuliah saya lama kelamaan malah tertinggal, dan tidak bisa fokus untuk menyelesaikan perkuliahannya”.*

---

<sup>62</sup> Wawancara pada hari sabtu, 18 november 2022



Dari hasil wawancara tersebut bahwa akademik informan AB setelah bekerja sebagai driver ojek online akademiknya tertinggal tidak bisa menyesuaikan antara pekerjaan dan akademiknya. Yang pada akhirnya informan AB belum dapat menyelesaikan studinya sampai saat ini.<sup>63</sup>

### 3. Informan MF

Nama : MF

Umur : 26

Status : alumni UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Profesi : Driver Ojek Online (Gojek)

Alasan informan MF kuliah adalah karena ingin mencari ilmu lebih banyak yang belum pernah di temukan di luar perkuliahan. Dan selain itu juga informan MF melihat pekerjaan sekarang membutuhkan ijazah yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

*“Alasannya ya apa ya, intinya si ya awalnya ngga ada niatan kuliah, Cuma ya zaman sekarang kalo tidak kuliah mau jadi apa, nyari kerjaan sana sini susah, sedangkan tuntutan masa depan pasti banyak, jadi ya setelah sifikir akhirnya memutuskan untuk mencari ilmu jadi ya saya mau tidak mau harus kuliah”.*

Dari kutipan diatas informan MF memiliki motivasi untuk kuliah ingin menambah wawasan ilmu dari perkuliahan. Dan MF memiliki target lulus kuliah pada semester 9. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

*“Jadi dulu itu saya punya terget lulus pada semester 9 mas, dan alhamdulillah saya bisa menyelesaikan mata kuliahnya pada semester 9, namun setelah saya selesai studinya saya kerja dulu menjadi driver ojek online untuk menambah uang jajan saya”.*

---

<sup>63</sup> Wawancara pada hari Jum'at, 18 november 2022

Informan MF mulai kerja ojek online pada semester 9 dengan alasan ingin menambah uang jajan, namun setelah dia bekerja ojek online malah keasikan kerja sampai lupa untuk menyelesaikan skripsinya hingga semester 14. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :<sup>64</sup>

*“ya saya dulu keasikan mencari uang dari mulai pagi sampe malam hingga akhirnya skripsi saya terlena tidak saya kerjakan sampai semester 14. Namun karna saya sudah menginjak semester 14 dari pihak kampus dan juga desakan orangtua hingga akhirnya saya berhenti dulu untuk kerja sebagai driver ojek online dan fokus untuk mengerjakan skripsinya, dan alhamdulillah saya bisa selesai diakhir semester 14”.*

Jadi hasil kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa informan MF mempunyai alasan kuliah karna mempunyai keinginan untuk menambah ilmu dan untuk kepentingan karir kedepannya, namun selain itu juga informan sempat bekerja menjadi driver ojek online pada semester 9 sampai 14, dan pekerjaan tersebut yang menjadi penghalang untuk mengerjakan skripsinya, sampai akhirnya informan MF dapat menyelesaikan pada semester 14.<sup>65</sup>

#### 4. Informan AH

Nama : AH  
 Umur : 22  
 Status : mahasiswa aktif semester 9  
 Profesi : driver ojek online (GRAB)

Dari hasil observasi dan wawancara dengan informan AH, alasan informan kuliah yaitu karna ingin mendapatkan karir akademik dan relasi. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

---

<sup>64</sup> Wawancara pada hari Kamis, 24 november 2022

<sup>65</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 november 2022

*“Ya saya kuliah karna ingin mendapatkan karir akademik dan memiliki relasi yang banyak mas.”*

Dari kutipan wawancara diatas mengenai kuliah informan AH memiliki alasan untuk mendapatkan karir akademik. Akan tetapi informan AH pada kenyataannya dalam proses kuliah justru memiliki hambatan akademik, bahkan sampai mengambil cuti di semester 4. Hal tersebut sesuai dengan wawancara sebagai berikut:<sup>66</sup>

*“Jadi saya itu dulu sering tongkrongan, sehingga secara tidak langsung saya banyak menghabiskan uang jajan dan akhirnya saya berinisiatif menjadi ojek online biar ada tambahan buat jajan. Namun seiring berjalannya waktu saya justru merasa asyik karena dengan ngojol saya bisa mendapatkan uang jajan lebih, hingga akhirnya saya melalaikan kuliah dan mengambil cuti di semester 4”.*

Dari kutipan diatas informan AH mengungkapkan dirinya sempat mengambil cuti di pertengahan kuliah karena lebih fokus ke kerja. Tetapi informan AH memiliki target akademik lulus kuliah di semester 7 dan mendapatkan prestasi yang memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara berikut:

*“ Ya dulu sebenarnya saya memiliki target lulus kuliah di semester 7 agar bisa mendapat prestasi yang memuaskan, minimal ya cumlaude lah hehe. Tapi ya itu saya malah lebih asik mencari uang dengan ngojol.”*

Berdasarkan data kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa informan AH memiliki tujuan kuliah untuk mendapatkan karir akademik. Akan tetapi, dalam perjalanan kuliahnya informan AH justru mengalami hambatan akademik dikarenakan informan AH lebih memilih menjadi ojol.

---

<sup>66</sup> Wawancara pada hari minggu, 27 november 2022

Sebenarnya informan AH juga memiliki target untuk menyelesaikan kuliahnya di semester 7 dengan predikat cumlaude.<sup>67</sup>

#### 5. Informan USA

Nama : USA

Umur : 26

Status : Alumni UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Profesi : Driver Ojek Online

Hasil observasi dan wawancara dengan informan USA bahwa informan memiliki alasan untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan itu dikarenakan beberapa dorongan dari orang tua yang mana orang tua mengharapkan informan bisa sukses di kemudian hari karena pepatah orang tua warisan yang termahal adalah ilmu maka informan di suruh untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang perkuliahan. hal ini sesuai dengan tuturan informan sebagai berikut<sup>68</sup> :

*“Ya jadi gini mas saya dulu kuliah itu karna tuntutan orang tua, jadi orang tua saya itu dulu berpesan sama saya bahwasannya ilmu adalah warisan termahal, jadi pada saat itu saya memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dengan semangat yang tinggi dan berusaha semaksimal mungkin, demi masa depan dan membahagiakan orang tua untuk bisa sukses di karir akademik maupun pekerjaan”.*

Dari hasil kutipan di atas informan USA memiliki semangat tinggi dalam menjalankan karir akademiknya dengan alasan suport dari orang tua, dan informan USA dari awal menjadi mahasiswa memiliki prestasi akademik yang bagus pada semester 1 sampai 7, di samping itu informan USA juga semenjak semester 5 menjadi driver ojek online, hingga pada akhirnya informan USA dapat menyelesaikan studinya pada semester 9

---

<sup>67</sup> Wawancara pada hari minggu, 27 november 2022

<sup>68</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 novemer 2022

dengan kategori mahasiswa terbaik. Hal ini berdasarkan kutipan wawancara sebagai berikut:

*“Ya alhamdulillah mas dari awal saya memiliki prestasi akademik yang bagus, meski disamping itu saya pada semester 5 mengambil profesi sebagai driver ojek online karena pada saat itu pandemi, yaa daripada tidur mending kerja, itung- itung ya buat nambah uang jajan hehe. Akan tetapi pada saat penyelesaian skripsi mengalami sedikit hambatan yakni file skripsi hilang, maka dari itu saya memutuskan untuk berhenti dari ngojol dan fokus ke penyelesaian skripsinya. Hingga pada akhirnya alhamdulillah bisa mendapatkan prestasi mahasiswa terbaik.”*

Dari kutipan wawancara di atas bahwa informan USA memiliki prestasi akademik yang bagus meskipun disamping itu informan USA juga bekerja sebagai driver ojek online, dan dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Informan juga memiliki target akademik lulus pada semester 8. Hala ini sesuai dengan wawancara yang di sampaikan oleh informan USA, sebagai berikut :

*“Ouh kalo untuk target akademik saya dulu berharapnya bisa menyelesaikan pada semester 8 mas, Cuma ya itu pada semester 8 file skripsi saya ilang jadi terhambat untuk lulus pada semester 8 hingga akhirnya saya bisa selesai pada semester 9, ya alhamdulillah bisa cepat mengejar kembali untuk menyelesaikan skrpsi saya yang ilang”.*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa informan USA memiliki dorongan yang kuat dari orang tuanya untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan, dan memiliki prestasi akademik yang bagus, di samping itu juga informan USA sempat bekerja ebagai driver ojek online selama menjalankan kuliah pada semester 5 hingga akhir semester 8.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 november 2022

## **B. Gambaran Umum Profil UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Sejarah awal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Secara embrional, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (*Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan *Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga*. Tugas utama badan

wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga secara resmi diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN *Al-Djamiah Al-Hukumiyah* Yogyakarta mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN *Al-Djami'ah Al-Hukumiyah* Yogyakarta, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 Nopember 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah* Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2). IAIN



Purwokerto mengelola 21 prodi S-1, 6 prodi S-2, dan 1 program Doktor (S-3) Studi Islam Interdisipliner.

Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021.

### **C. Latar Belakang Kondisi Akademik Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek Online**

Persoalan akademik dalam perkuliahan bagi mahasiswa yang berprofesi ganda sebagai driver ojek online. Penyebab informan memiliki problem dalam hal akademik ini bermacam macam diantaranya dikarenakan terlalu banyak membagi fokus antara pekerjaan dengan pengerjaan skripsinya, namun di balik itu juga ada mahasiswa yang dapat membagi waktunya dengan baik hingga dapat menyelesaikan skripsinya pada semester 9 juga mendapatkan prestasi cumload.

Berdasarkan wawancara dengan seluruh informan diketahui penyebab permasalahan akademik yang mereka alami adalah faktor kecemasan akademik, kompetensi dan motivasi, ekonomi, hambatan fisik dan psikologis, pertemanan serta keterbukaan dan percaya diri. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Latar Belakang Akademik Mahasiswa Yang Berprofesi Driver Ojek Online**

No	Nama Informan	Latar belakang akademik mahasiswa berprofesi ganda sebagai driver ojek online	Status Akademik
1	M	Keterlambatan lulus dikarenakan bingung mencari	Mahasiswa Aktif

		topik menarik untuk judul skripsi	
2	AB	Tidak bisa membagi fokus antara bekerja dan mengerjakan skripsi hingga akhirnya sampai sekarang belum mulai untuk mengerjakan skripsi	Mahasiswa Aktif
4	AH	Karna sempat ambil cuti di pertengahan kuliah untuk fokus kerjanya, hingga saat ini masih menyelesaikan mata kuliahnya, dan proses pembuatan proposal	Mahasiswa Aktif
3	MF	Terlalu fokus di pekerjaan hingga akhirnya dia mampu lulus di semester 14.	Lulus
5	USA	Dapat membagi waktunya dengan baik, dia mampu lulus di semester 9 dan meraih predikat <i>cumlaude</i> . Sesuai dengan target	Lulus

#### D. Karakteristik Motivasi Kerja Mahasiswa Yang Berprofesi Ojek Online

Karakteristik individu merupakan ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh seorang individu yang membedakannya dengan orang lain baik dalam hal kepribadian, sikap, minat, bakat, kebutuhan maupun kemampuan.

menurut stoner karakteristik individu adalah minat, sikap, dan kebutuhan yang dibawa oleh seseorang kedalam situasi kerja. Orang orang yang berbeda dalam karakteristik ini dan oleh karenanya motivasi kerja merka akan berbeda pula. Setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain.

### 1. Motivasi Kerja Bersifat *Personal*

Yang dimaksud dengan motivasi kerja bersifat personal yaitu alasan pribadi seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan aktiviatas, aktivitas yang di maksud di sini yaitu bekerja sebagai driver ojek online di kalangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Menurut salah satu informasi M mengatakan

*Saya bekerja sambil kuliah karena ingin membantu biaya saya selama kuliah, agar tidak terlalu ketergantungan kepada orang tua, dan selain itu kenapa saya kerja ya karna saya sudah merasa dewasa jadi kalo minta uang pada orang tua rasanya isin, jadi saya memutuskan untuk kerja driver ojek online kebetulan kerja ojek online ini plexsibel.<sup>70</sup>*

Informan AB menerangkan hal yang berbeda, bahwa dia alasan awal bekerja karna ada luang waktu banyak dan kerja sebagai driver ojek online dan informan beralasan kerja untuk nambah uang jajan . Hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

*“alasan kerja ya mas, ya kalo untuk saya sih, yang pertama saya rasa banyak waktu yang kosong, tidak ada kegiatan kuliah maupun organisasi, nah disitu awalnya saya kenapa kerja, terus terkait organisasi di kampus juga ngga begitu padet banget dengan kegiatan jadi saya rasa kalo kerja lebih produktif waktunya. Di selain sisi juga ya itung-itung untuk nambah uang jajan mas”<sup>71</sup>*

---

<sup>70</sup> Wawancara dilakukan pada hari Selasa 15 November 2022

<sup>71</sup> Wawancara dilakukan pada hari jum'at, 18 November 2022

Informan MF menerangkan hal yang hampir sama dengan AB, beralasan kerja sebagai driver ojek online dikarenakan banyak waktu luang, hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

*“Dulu itu bekerja awalnya buat iseng iseng aja karna waktu itu pandemi terus kuliah sudah jarang jadi saya berinisiatif untuk mencari kesibukan, dan di samping saya tidak ada waktu yang padat kuliah juga kebetulan pada saat itu ada pendaftaran gojek online, dengan kebetulan bersamaan dengan keadaan pada saat itu jadi saya berinisiatif untuk mencoba mendaftar, dan akhirnya diterima langsung kerja”.*

Informan AH menerangkan hal yang berbeda alasan kerja sebagai driver ojek online itu hanya untuk menambah uang jajan. Hal itu di uraikan pada saat wawancara sebagai berikut :

*“ya jadi gini mas, saya itukan orangnya boros seneng main sama temen nongkrong di angkringan atu di cafe mas, jadi dari situ ko saya ngerasa boros dengan keuangan saya hanya dengan cara main, nongkrong sama temen, sedangkan orang tua saya Cuma memberi uang untuk bayar kuliah, bayar kos, makan, beli peralatan sabun, dan peralatan untuk kuliah, nah disitu saya berinisiatif untuk kerja mas, ya itung-itung untuk nambah uang jajan saya”.*<sup>72</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas diketahui bahwa seluruh informan mengambil profesi ganda sebagai driver ojek online karena keinginannya sendiri, keinginan tersebut lahir disebabkan oleh kesadaran diri yang memiliki keinginan untuk menambah uang jajan dan membantu biaya orang tua.

Agar bersifat personal dan alasan yang terungkap dapat tergambarkan lebih jelas, peneliti telah menyusun tabel wawancara bersifat personal atau alasan pribadi dalam mengambil kerja sebagai driver ojek online, sebagai berikut :

---

<sup>72</sup> Wawancara dilakukan pada hari minggu, 27 November 2022

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat Personal**

No	Nama Informan	Alasan menjadi driver ojek online	Kondisi akademik saat ini	Status Akademik
1	M	Harus membiayai hidupnya sendiri dan tidak mau mebebani orang tua	Saat ini masih proses pengerjaan proposal skripsi	Mahasiswa Aktif
2	AB	Karna ada banyak waktu luang, jadi berinisitif untuk kerja sebagai driver ojek online	Masih bingung karna tidak punya fasilitas laptop untuk mngerjakan skripsi.	Mahasiswa Aktif
4	AH	Untuk menambah uang jajan pribadinya.	Akademik buruk karna masih banyak mata kuliah yang harus di selesaikan,	Mahasiswa Aktif
3	MF	Banyak waktu luang karna jam kuliah sudah jarang	Bisa menyelesaikan skripsinya di semester 14	Lulus
5	USA	Membantu meringankan biaya orang tua untuk saya kuliah	Akademiknya bagus karna sudah bisa lulus di semester 9 dan mendapatkan prestasi <i>cumcloud</i> , sesuai target	Lulus

Berdasarkan hasil wawancara dan ringkasan tabel di atas peneliti menganalisis bahwa seluruh informan memiliki motivasi yang

berbeda dalam menjalankan aktivitasnya sebagai driver ojek online di sela informn menyelesaikan skripsinya, dari informan M memiliki tanggung jawab untuk bisa membiayai dirinya sendiri dan juga harus menyelesaikan studinya sebagai tanggung jawab terhadap studi yang sedang di jalankan sebagai mahasisiwa. Dan untuk informan AB,MF,AH dan USA juga demikian memiliki tanggung jawab yang sama yaitu untuk bisa menyelesaikan akademiknya sesuai dengan target informan.

## **2. Karakteristik Motivasi Kerja Proses Internal**

Proses internal ini merupakan proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang, maka seringkali kita tidak dapat mengetahui seberapa tinggi atau rendah stres seseorang dalam melakukan suatu aktivitas, apalagi bagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa yang harus memiliki prestasi akademik dan target lulus akademik, selain itu juga harus menanggung biaya sendiri untuk hidupnya. Hasil wawancara dan observasi dengan beberapa mahasiswa yang berperan ganda melihat proses internalnya sebagai berikut :

Informan M ini memiliki tingkat stres yang tinggi dinilai dari tingkatannya informan M memiliki tingkatan 8 dari 1-10, hal ini terjadi karna informan bingung dalam mencari referensi untuk judul skripsi sebagai syarat penyelesaian studi dan juga harus mencari biaya untuk kehidupan sehari-hari, karna informan M ini membiayai hidupnya sendiri dari mulai bayar kos,makan,jajan, dan lain lain. Hal ini sesuai dengan yang di tuturkan pada waktu wawancara sebagai berikut :

*“kalo untuk rasa stress sih pasti ada mas, apalagi sekarang saya udah semester 11 mas, temen-temen sekelas saya udah pada lulus, ya udah pada berkeluarga, lah sedangkan saya masih kuliah aja, dan ya masih gini gini aja bingung mas, skripsi ya belum di kerjain, mau tanya sama temen ya ngga enak pada sibuk masing-masing, jadi itu yang membuat saya stres mas, di*

*luar itu juga saya harus berfikir bagaimana saya bisa memenuhi biaya kuliah, bayar kos, makan, jajan, dan kebutuhan lainnya mas, nah di samping saya mikir skripsi juga saya harus kerja sih mas jadi dua hal yang difikirkan, ya jadi salah satu juga dari susah untuk membagi fokus antara kerja dan mengerjakan skripsi. jadi ini sebetulnya yang jadi dua hal tersebut yang menjadibeban pikiran saya ”<sup>73</sup>*

Sama halnya dengan informan AB dia merasa stres dan bingung untuk mulai mengerjakan skripsi, karna faktor fasilitas yang kurang mendukung dalam mengerjakan skripsinya, informan tidak mampu mengoperasikan laptop maupun pc, dan tidak memiliki fasilitas itu laptop maupun komputer. Hal ini di sampaikan pada wawancara sebagai berikut:

*“ya kalo soal pernah merasakan stress mah pasti mas, melihat teman-teman kelas sudah pada selesai kuliah, apalagi melihat adik kelas saya yang udah pada nyusul saya untuk kuliah, itu rasanya malu sama teman sendiri yang sudah pada selesai kuliah, sedangkan aku masih banyak mata kuliah yang harus di slesaikan, di samping itu juga saya itu ngga ada laptop mas untuk memulai mengerjakan, jadi salah satu faktor juga buat saya untuk menyelesaikan skripsi, ya emang bener sih saya juga menyadari kalo soal laptop saya bisa pinjem temen dulu atau ke perpustakaan juga ada, tetatpi saya kalo pinjem sama temen ya ngga enak, mau ke perpustakaan juga kadang disana rame banyak orang jadi ngga bisa fokus kalo harus di perpustakaan, ”<sup>74</sup>*

Sama juga dengan informan MF dia merasa stres karna semakin hari semakin bertambah semester sedangkan informan ini belum mulai mengerjakan skripsi, hal ini di ungkapkan pada wawancara sebagai berikut :

*“ouh ia mas hari-hari saya itu penuh dengan rasa stress mas, karna melihat usia semakin kesini semakin bertambah, ya semester semakin kesini semakin naik juga, sedangkan saya belum ngerjain skripsi, disamping itu saya udah keasikan kerja,*

---

<sup>73</sup> Wawancara dilakukan pada hari selasa, 14 November 2022

<sup>74</sup> Wawancara dilakukan pada hari jum'at 18 November 2022

*kalo lagi stres ya mas saya itu malah perginya kerja, jadi malah kerja itu dijadikan pengalihan saya mas, ya meski sebenarnya nggak akan menyelesaikan masalah sih, tapi pada saat itu mikirnya yang penting dapet duit stres ilang. Tapi ya besoknya stress lagi, kerja lagi, ya gitu gitu aja. Jadi itu beban mental saya terganggu jadi sering merasa stress ketika melihat akademik yang semakin hari semakin naik dan tertinggal.”<sup>75</sup>*

Informan AH juga merasakan stress hal ini di karna akademik yang semakin tertinggal oleh teman sebaya, melihat teman temannya sudah pada selesai studi dirinya masih sibuk menyelesaikan mata kuliah. Hal ini di sampaikan pada saat wawancara, sebagai berikut :

*“ya yang jadi permasalahan sehari hari ya itu mas liat temen sudah pada selesai, sedangkan saya masih sibuk kuliah, jadi sebenarnya perasaan stres itu kalo liat temen yang sudah pada selesai duluan, selain itu juga dari pihak keluarga nyuruh cepet cepet di selesaikan, selain itu juga lingkungan sekitar rumah saya sering menanyakan kabar kuliahnya, jadi itulah beban pikiran saya yang sehari hari dipenuhi dengan rasa cemas ngga tenang, selalu menjadi beban difikiran saya, begitu sih mas”<sup>76</sup>*

Sama dengan informan USA dia juga memiliki tingkat kesetresan yang tinggi di sebabkan karna file skripsinya ilang, hal ini di sampaikan di saat wawancara sebagai berikut :

*“Ouh ia mas saya pernah juga mengalami yang bener-stres banget, jadi gini mas dulu saya mulai ngerjain skripsi itu pada semester 8 awal mas, nah seiring berjalannya waktu dan saya masih ngerjain skripsi, tiba tiba ntah kenapa file skripsi saya ilang mas, dan yang paling buat saya stress berat pada saat itu ya file yang hilang itu bab empat jadi itu di bab empat kan isi hasil riset saya, uuh stress nya ngga kebayang mas, jadi pada saat itu juga saya harus mengejar kembali mengerjakan bab empat dari awal hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan*

---

<sup>75</sup> Wawancara dilakukan pada hari kamis, 24 November 2022

<sup>76</sup> Wawancara dilakukan pada hari minggu, 27 November 2022



*skripsi saya di akhir semester 9, dan alhamdulillah tidak lama dari situ saya disidang kan hasil penelitian saya”<sup>77</sup>*

Berdasarkan pendapat diatas seluruh informan pernah merasakan stres ada yang mengungkapkan akibat tidak pandai dalam fokus mengatur waktu, akibat akademik dan kondisi ekonomi yang di butuhkan informan, namun hal ini informan berhasil keluar dari tekanan stres tersebut dengan cara yang berbeda.

Untuk memperjelas permasalahan yang ada dan memperkuat penjelasan di atasm peneliti menyusun tabel wawancara karakteristkik motivasi kerja proses internal sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristkik Motivasi Kerja Proses Internal**

No	Nama Informan	Apakah merasakan Stres	Penyebab stres	Pengalihan yang dilakukan oleh informan	Status Akademik
1	M	Informan M mengaku pernah stres	Kurang mampu dalam mebagi fokus antara kerja dan mengerjakan skripsi	Dengan cara mendengarkan musik dan membaca	Mahasiswa Aktif
2	AB	Informan AB sering	Karna tidak memiliki fasilitas yang	Pengalihannya dengan cara	Mahasiswa Aktif

---

<sup>77</sup> Wawancara dilakukan pada hari kamis, 24 November 2022

		merasakan stres	memadaih untuk mengerjakan skripsi	kerja driver ojek online	
3	AH	Merasakan stres yang tinggi hingga depresi	Karna masih banyak mata kuliah yang harus di selesaikan	Yaitu kerja driver ojek Online	Mahasiswa Aktif
4	MF	Pernah merasakan stres	Karna di tuntut untuk segera menyelesaikan skripsi	Pengalihannya dengan cara fokus mengerjakan skripsi	Lulus
5	USA	Informan juga sama merasakan stres	Karna file skripsi di bab empat ilang	Berhenti kerja ojek online sementara dan fokus mengerjakan skripsi	Lulus

Peneliti menganalisis hasil wawancara dari seluruh informan berdasarkan pendapat diatas, seluruh informan merasakan stres akibat dari permasalahan akademik dan pekerjaan. Ada yang mengungkapkan hanya pernah merasakan stres setelah itu tidak lagi, tapi banyak yang sering merasakan stress, akan tetapi, para informan berhasil keluar dari tekanan stress tersebut dengan cara yang berbeda, terbukti oleh beberapa informan dari USA dan MF yang dapat menyelesaikan

studinya, dan adapun untuk informan M,AB,dan AH juga dapat keluar dari tekan stres dengan terbukti sudah dapat memulai untuk memplaning waktu antara penyesuaian fokus kerja dan menyelesaikan skripsi sebagai tanggung jawab mahasiswa.

### 3. Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Kontekstual*

Karna motivasi bersifat personal dan berlangsung secara internal, maka banyak sekali kondisi atau situasi yang berpengaruh. Kontekstual yang dimaksud dalam pembahasan ini ada kontekstual terhadap akademik mahasiswa semester akhir yang mengambil peran ganda sebagai driver ojek online, setiap mahasiswa pasti memiliki motivasi yang berbeda dalam melakukan aktivitas nya dengan sesuai konteksnya atau situasi yang dialami oleh mahasiswa.

Mengenai kontekstual pada mahasiswa yang berprofesi ojek online ini memiliki keterangan, seperti informan M memiliki target akademik lulus pada semester 12. Hal ini di sampaikan dalam wawancara sebagai berikut :

*“ya kalo untuk mengenai target akademik saya saat ini ya segera bisa menyelesaikan skripsi mas, ya semua karna kondisi yang emang harus mulai mengerjakan skripsi, kondisi dorongan dari orang tua temen yang emang dapat mesupport saya, juga lingkungan sekitar rumah udah sering bertanya terkait studi saya, jadi faktor itulah yang membuat saya harus segera menyelesaikan studi”.*<sup>78</sup>

Hal yang sama di ungkapkan oleh informan AB, dia memiliki target akademik selesai pada semester 10. Hal ini di sampaikan dalam wawancara sebagai berikut :

*“ouh ia kalo untuk target lulus akademik ya taun depatsi mas, karna kondisi dan situasi saya yang sudah terlalu lama berada disini, sehingga menjadikan orang tua cemas kenapa saya belum*

---

<sup>78</sup> Wawancara pada hari senin, 14 November 2022

*lulus kuliah juga, sedangkan temen desda saya sudah pada mukim sudah selesai kuliah, jadi dari situ orang tua sering menanyakan kabar studi saya kenapa belum dapat menyelesaikan juga sedangkan teman yang sedesanya sudah selesai kuliahnya, jadi kondisi inilah yang membuat saya harus menargetkan untuk cepat lulus kuliah mas.”<sup>79</sup>*

Berbeda dengan informan AB, informan MF ini mengatakan bahwa target akademiknya yang terpenting adalah lulus di semester akhir karna informan ini sudah semester 14 jadi ada desakan dari dosen untuk bisa menyelesaikan pada semester tersebut. Hal ini di ungkapkan pada wawancara sebagai berikut :

*“ouh ia mas jadi gini dulu pertama saya ngojek itu fokus ngojek karna kuliah juga sudah jarang ada makul, nah disitu saya sering meluangkan waktu lebih banyak ya untuk ngojek mas, karna saya merasa senang dapet duit dari hasil usaha kerinmgat sendiri, dengan seiringnya waktu berjalan saya malah terlena sampai pada akhirnya saya memasuki semester 13 akhir saya belum bisa menemukan topik untuk tugas akhir (skripsi) hingga akhirnya dari pihak kampus menanyakan kondisi akademik saya seperti apa, dan bagaimana progres kedepannya, dan sampai akhirnya saya memutuskan untuk berhenti kerja dan menargetkan untuk bisa menyelesaikan skripsi di semestwe 13 akhir dan sampai 14 semester saya baru bisa menyelaikan studinya.”<sup>80</sup>*

Di ungkapkan juga oleh informan AH dia menyampaikan bahwa target akademik bisa selesai pada semester 10. Hal ini di ungkapkan pada saat wawancara sebagi brikut :

*“kalo bilang target ya mas semua orang pasti punya target dan alasan kenapa menargetkan suatu hal, nah kalo untuk saya sendiri karna saya sekarang semester 9 dan juga masih ada beberapa makul yang belum selesai jadi terget awal ya menyelsaikan makul terlebih dahulu, dan ya kalo untuk sekripsi sih alhamdulillah saya lagi mulai bimbingan proposal mas, ya*

---

<sup>79</sup> Wawancara pada hari jum'at, 18 November 2022

<sup>80</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 November 2022

*semua ini ngga jauh dari melihat kondisi keadaan saat ini adik saya juga kuliah jadi ya mau tidak mau saya harus bisa menargetkan untuk segera lulus mas, ya target saya lulus di semester 10 mas minimal”<sup>81</sup>*

Informan USA memiliki target yang sama yaitu bisa menyelesaikan skripsinya dengan cepat. Hal ini di sampaikan pada wawancara sebagai berikut :

*“dulu sebenarnya saya bisa menyelesaikan pada semester 8 mas, Cuma ya karna ada kehilangan file skripsinya jadi saya menata ulang target-target untuk bisa menyelesaikan, meski kondisi saat itu saya stress hampir mau nyerah, tetapi karna melihat kondisi saat itu saya sudah di suruh untuk cepat selesai, dan dapet banyak suport dari orang tua, dan teman, hingga akhirnya saya dapat menargetkankembali untuk menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsinya alhamdulillah ”<sup>82</sup>*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa semua informan yang berperan ganda sebagai driver ojek online memiliki motivasi yang tinggi untuk bisa menyelesaikan akademiknya, meski ada beberapa hal yang menjadi problem dalam pengerjaan skripsinya.

Untuk memperjelas dan memperkuat permasalahan peneliti membuat tabel terkait proses kontekstual pada mahasiswa yang berperan ganda sebagai driver ojek online. Sebagai berikut :

---

<sup>81</sup> Wawancara pada hari jum'at, 24 November 2022

<sup>82</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 November 2022

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat *Kontekstual***

No	Nama Informan	Target akademik	Dukungan akademik yang dibutuhkan	Status Akademik
1	M	Target lulus pada semester 12, meski sibuk dengan pekerjaannya Informan harus menyempatkan waktunya untuk mengerjakan skripsi	Dukungan akademik informan M, yaitu dengan sering mencari informasi keteman dan dosen, itu bentuk dukungan informan	Mahasiswa Aktif
2	AB	Memiliki target lulus pada semester 10.	Dukungan akademik dari orang tua dan teman dekat lainnya.	Mahasiswa Aktif
3	AH	Memiliki target lulus akademik di semester 10 dan menyelesaikan mata kuliah	Dengan cara menyelesaikan mata kuliah, orang tua, dosen dan teman	Mahasiswa Aktif
4	MF	Target lulus pada semester 14	Dukungan dari dosen, orang tua, dan teman yang bisa membantu	Lulus
5	USA	Target menyelesaikan akademik di semester 9	Fokus ke pengerjaan skripsi, orang tua, senior, dan teman	Lulus

Mencermati pendapat informan dalawan wawancara dan observasi peneliti menganalisis bahwa seluruh informan meyakini pentingnya menuntut ilmu di perguruan tinggi atau dengan kata lain

mampu memaknai perkuliahan, dengan pandangan yang berbeda seperti informan USA yang menganggap perkuliahan sebagai tolak ukur dalam membedakan strata akademik di masyarakat, menurut informan M dengan perkuliahan, seseorang bisa mendapatkan relasi, dan pendapat-pendapat lainnya. Mereka juga memiliki target akademik yang jelas, seperti informan M yang ingin lulus tepat pada semester 12 meski tertinggal tetapi memiliki target akademik dan mencari dukungan akademik untuk mencapai proses penyelesaian studi, dan bagi mahasiswa yang berprofesi ganda driver ojek online yang dapat menyelesaikan studi itu adalah sebuah motivasi dorongan untuk informan yang lainnya agar bisa meniru, bahwa mereka juga dapat menyelesaikan studinya meski bekerja sebagai driver ojek online.

#### 4. Karakteristik Motivasi Kerja Ber sifat Sosial

Selain bersifat personal, internal dan situasional : maka karakteristik motivasi yaitu bersifat sosial. Contohnya seperti bagaimana mempertahankan hubungan baik dengan dosen, teman kelas, dengan orangtua atau orang lain dalam lingkungan lainnya seperti, pesantren dan tempat kerja.

Berdasarkan wawancara dan observasi diketahui untuk seluruh informan mengaku memiliki alasan kuat untuk segera lulus, seperti menurut informan M mengungkapkannya yang mendasari informan untuk segera lulus kuliah adalah karena faktor umur informan yang sudah seharusnya memikirkan untuk berumah tangga, atau mempersiapkan karir setelah lulus. Hal ini di sampaikan oleh informan pada saat wawancara sebagai berikut :

*“yang mendasari untuk segera lulus sih karna liat umur semakin kesini semakin tua, yang emang sudah seharusnya memikirkan hal yang lain seperti kejenjangan pernikahan atau ya memikirkan modal untuk nikah, atau juga kalo saya sudah selesai kuliah bisa lebih mengembangkan karir saya mas”<sup>83</sup>*

---

<sup>83</sup> Wawancara pada hari senin, 14 November 2022

Hal lain juga di katakan oleh informan AB yang mendasari untuk segera lulus kuliah yaitu di karnakan tuntutan orang tua yang berharap pada informan untuk segera lulus kuliah, dan bisa mencari karir yang lain. Hal ini di sampaikan pada wawancara sebagai berikut :

*“Ya karna saya sudah di tuntutan untuk lulus mas, orang tua di rumah sering menanyakan akademik saya”<sup>84</sup>*

Hal yang hampir sama dengan informan MF yang mendasari untuk segera lulus kuliah yaitu dorongan orang tua juga dosen karna informan ini sudah memasuki semester 14 yang sangat rawan untuk di DO dari kampus, jadi yang mendasari untuk lulus yaitu drongan dari pihak kampus tersebut. Hal ini di sampaikan pada saat wawancara dengan informan MF sebagai berikut :

*“Ya karna desakan dari orang tua danjuga dari pihak kampus mas, karna saya sudah semester rawan do mas jadi mau tidak mau harus mulai saya kerjakan”<sup>85</sup>*

Hal yang berbeda di ungkapkan oleh informan AH yaitu yang mendasari untuk segera lulus kuliah adalah yaitu segera mencari karir pekerjaan untuk membantu orang tua membiyai adiknya kuliah. Hal ini di sampaikan oleh informan pada saat wawancara sebagai berikut:

*“untuk saat ini sih yang mendasari untuk segera lulus kuliah ya karna saya harus membantu orang tua untuk membiyai adik saya kuliah”<sup>86</sup>*

hal yang berbeda juga di katakan oleh informan USA yang mendasari dia untuk segera lulus adalah untuk tidak mebebani orang tua

---

<sup>84</sup> Wawancara pada hari jum'at 18 November 2022

<sup>85</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 November 2022

<sup>86</sup> Wawancara pada hari minggu 27 November 2022



dan bisa membuktikan kepada orang tuanya bahwa dia bisa menyelesaikan kuliahnya meski tidak tepat waktu di semester 8 tetapi dia bisa menyelesaikan dengan prestasi cumload. hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

*“Ya karna biar ngga terus mebebani orang tua saya mas, dan membuktikan kepada orang tua saya bisa bertanggung jawab apa yang saya ambil, dan alhamdulillah saya bisa membahagiakan orang tua saya dengan saya mendapatkan prestasi terbaik cumload”<sup>87</sup>*

Kesimpulan dari informan M, AB, MF, AH dan USA memiliki dasar untuk segera lulus kuliah berbeda, ada yang karna ingin melanjutkan karirnya setelah lulus ada yang memang menginginkan membantu orangtua untuk membiayai adiknya yang sedang kuliah, ada juga dari informan AB dan USA yang mendasari untuk segera lulus kuliah yaitu tidak mau mebebani orang tua terus. Karna orang tua sudah membiayai maka harus bisa menyelesaikan studinya.

Untuk memperjelas dan menguatkan hasil kutipan di atas peneliti membuat tabel. Terkait karakteristik motivasi kerja bersifat sosial, di kaitkan dengan apa yang mendasari mahasiswa yang berperan ganda segera sebagai driver ojek online untuk lulus kuliah. Tabel kutipan karakteristik motivasi kerja bersifat sosial sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 November 2022

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Motivasi Kerja Bersifat Sosial**

No	Nama Informan	Yang Mendasari Informan Segera lulus kuliah	Relasi setelah menjadi driver ojek online	Status Akademik
1	M	Karna faktor umur sudah 26 thn	Banyak pengalaman kerja dan juga banyak teman seuai dengan tujuan awal kuliah, yaitu menambah pergaulan	Mahasiswa Aktif
2	AB	Tidak mau mebebani orang tua terus, jadi harus segera menyelesaikan skripsinya	Banyak teman sesama profesi ojek online, dan aktif di beberapa komunitas yang ada di kota banyumas	Mahasiswa Aktif
3	AH	Karna harus membantu orang tua untuk membiayai adiknya yang sedang kuliah	Lebih fokus ke pekerjaan	Mahasiswa Aktif
4	MF	Karna dorongan orang tua dan pihak kampus	Relasi yang di dapatkan pengalam kerja ojek online, relasi teman ngga begitu banyak karna tidak aktif di komunitas, lebih fokus ke pekerjaannya	Lulus
5	USA	Mengurangi beban orang tua dalam membiayai,	Lebih fokus kerja, relasi mendapatkan pengalaman baru	Lulus

Dari hasil wawancara dan observasi seperti informan M telah menjalani perkuliahan selama 5 tahun, meski dirinya sendiri yang membiayai kuliahnya dan sibuk kerja tetapi informan berharap bisa untuk segera lulus karena faktor umur yang sudah menginjak 26 tahun. Maka harus segera lulus, untuk membuktikan diri bisa tanggung jawab pada orang tua, dan bisa melanjutkan untuk fokus karir untuk menunjang kehidupan berkeluarga. Atau informan AB, MF, AH, dan USA yang telah menyadari waktu sekarang ini sudah saatnya lulus. Kemudian seluruh informan juga memiliki hubungan baik dengan lingkungan sosialnya, mereka punya hubungan baik dengan bapak ibu dosen, teman kelas atau teman kerja serta senior.

Menurut teori motivasi yang di kemukakan oleh H. Maslow yaitu manusia pada intinya mempunyai ilmu tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis ini adalah kebutuhan yang sangat mendasar dan mendesak pemenuhannya untuk kebutuhan untuk kelangsungan hidup seperti makan sehari-hari, air dan kebutuhan lainnya yang menyangkut pada kebutuhan kelangsungan hidup, hal ini di alami oleh informan M yang mana informan M ini harus memenuhi kebutuhan psikologisnya sendiri karena kalo tidak terpenuhi maka informan M tidak bisa melanjutkan pendidikan dan juga harus tergantung kepada orang lain, meski informan sadar masih tanggung jawab orang tua, tetapi informan M juga sadar bahwa ekonomi orang tuanya kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga informan M berinisiatif untuk bekerja sebagai driver ojek online, yang

berharap bisa memenuhi kebutuhan psikologisnya selama menjalankan pendidikannya di perkuliahan.

## 2. Kebutuhan rasa aman

Yang dimaksud dengan rasa aman yaitu bisa memenuhi kebutuhan psikologis juga bisa memenuhi kebutuhan akan kelangsungan pendidikan hal ini juga di alami oleh seluruh informan bahwa dengan bekerja sebagai driver ojek online ini suatu kenyamanan dan keamanan karna dari pernyataan seluruh informan bekerja di ojek online ini tidak menjadi resiko besar terhadap kelangsungan pendidikannya, karna kerja sebagai driver ojek online ini bisa dilakukan kapan dan dimana saja sehingga pekerjaan ini tidak mengganggu aktivitas perkuliahan dan juga tetap bisa memenuhi kebutuhan psikologis dan juga keamanan informan dalam menjalankan aktivitas peran ganda.

## 3. Kebutuhan akan kasih sayang

Kebutuhan akan kasih sayang ini adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu orang lain, dari pernyataan tersebut informan AB adalah salah satu yang membutuhkan akan kasih sayang bahwa dirinya bekerja selain karna mengisi waktu yang kurang produktif informan AB juga memiliki kebutuhan akan kasih sayang dari keluarga agar informan AB tidak terus menerus merepotkan orang tuanya, dia bisa membuktikan kepada orang tua bahwa dirinya sudah dewasa dan bisa mencari biaya untuk kebutuhannya sendiri, meski tidak full tetapi informan AB memiliki tekad untuk bisa meringankan beban orangtua

dalam membiayai dirinya selama menjalankan pendidikan selama diperkuliahan.

#### 4. Kebutuhan akan harga diri

Kebutuhan akan harga diri ini di alami oleh informan MF dan USA yaitu mereka bekerja karna tidak mau mebebani terus menerus kepada orang tua sehingga informan MF dan USA ini berinisiatif untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja sebagai driver ojek onlin, hal ini juga di ungkapkan oleh informan MF dan USA adalah untuk belajar bisa bertanggung jawab terhadap pinansial ekonomi kedepannya karna sadar dirinya tidak bisa terus meminta kepada orangtuanya untuk seolah kebutuhan dirinya.

#### 5. Aktualisasi diri

Aktualisasi ini adalah suatu tersedianya kesempatan bagi informan untuk mengembangkan potensi dirinya, dari seluruh informan memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi dirinya masing masing dengan cara bekerja sebagai driver ojek onlin, hal ini diharapkan oleh seluruh informan bisa menjadi salah satau ladang belajar dalam soal pinansial ekonomi nya.

### **E. Cara Penyesuaian Waktu Kerja Dan Mengerjakan Skripsi**

Seseorang yang dapat mengatur waktunya dengan baik maka seseorang dapat mengelola apapun, keberhasilan dan kesuksesan akan mudah didapatkan bisa seseorang dapat menggunakan waktunya dengan baik. Pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan sebuah tugas dan meningkatkan profesionalitas terhadap penggunaan waktu.

Penyesuaian waktu atau pengaturan waktu sangatlah penting untuk proses mencapai tujuan yang diharpan oleh seseorang dengan menyusun segi urutan berdasarkan kepentingannya, sehingga dapat mengerjakan dengan cepat

dan mengoptimalkan waktunya, kemampuan mengatur waktu sangatlah penting bagi mahasiswa yang berprofesi ojek online untuk menyesuaikan waktu kerja dan waktu menyelesaikan skripsinya.

Dalam melakukan pembagian waktu memiliki beberapa fungsi untuk mengelola waktu agar menjadi lebih efektif dan efisien. Dari beberapa fungsi manajemen waktu Subjek hanya menerapkan satu unsur yaitu planing.

### **1. *Planning* Bagi Mahasiswa Yang Berprofesi Sebagai Driver Ojek Online Dalam Penyelesaian Studi**

Yang disebut dengan planning yaitu penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Menurut George R Terry dan Leslie W. Rue perencanaan adalah respon memutuskan tujuan-tujuan yang dikejar waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu dapat di capai. Dalam pelaksanaan manajemen waktu untuk menyelesaikan study pada mahasiswa agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif secara efisien maka diperlukan sebuah perencanaan terlebih dahulu. Namun kita tahu bahwa tidak semua perencanaan itu dapat berjalan dengan lancar, bisa saja dalam aplikasinya menghasilkan proses ataupun gagal. Untuk itu perencanaan perlu dilakukan dengan matang. Begitupula dalam proses manajemen waktu pada mahasiswa yang berprofesi ojek online. Untuk mencapai target lulus kuliah maka butuh sebuah perencanaan.

Perencanaan yaitu untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan. Begitupula dalam proses perencanaan pekerjaan dan penyelesaian skripsi informan M yang menjadi driver ojek online, maka perencanaan ini sangat penting bagi informan. Hal ini di sampaikan pada waktu wawancara sebagai berikut :

*“ouh kalo untuk pelenning saya seringnya pagi itu untuk mengerjakan skripsi. Terus kalo untuk kerja driver ojek onle saya seringnya sore sampe malam mas”<sup>88</sup>*

Informan AB juga mengorganisasikan waktu untuk mengerjakan skripsi dan kerja sebagai driver ojek online, hasil wawancara sebagai berikut:

*“yang sering saya lakuin sekarang sih dalam membagi waktu antara mengerjakan skripsi dan kerja itu berbeda waktu, misal siangnya saya fokus untuk mengerjakan skripsi, trus malemnya buat kerja”<sup>89</sup>*

Berbeda juga dengan informan MF dia mengerjakan skripsi fokuskan pada semester 14 karna pada semester 7 sampe 13 di fokuskan untuk kerja, hingga akhirnya skripsi terlena sampe semester 14. Hal ini di katakan sebagai berikut:

*“Kalo dulu saya pas makul sudah seleseai pada semester 7 lebih fokus kerja sebagai driver ojek online hingga akhirnya sampe semester 14 mas, jadi untuk skripsinya saya fokuskan di semester 14 mas”<sup>90</sup>*

Berbeda juga dengan informan AH dia mengerjakan mengerjakan pekerjaannya di waktu malam dan mngerjakan skripsi pagi sampe siang dan di hari libur kerjanya. Hal ini di sampaikan waktu wawancara sebagai berikut:

*“Waktu saya bekerja biasanya siang sampe malem, kalo untuk mengerjakan skripsi saya bisa pagi sampe siang atau di hari libur sabtu dan minggu”<sup>91</sup>*

Berbeda dengan informan USA dia bekerja pada pagi haru di waktu anak sekolah pada berangkat sekolah, dan untuk fokus mengerjakan skripsi siang sampe malem. Hal ini di sampaikan pada wawancara sebagi berikut:

---

<sup>88</sup> Wawancara pada hari senin, 14 November 2022

<sup>89</sup> Wawancara pada hari jum'at, 18 November 2022

<sup>90</sup> Wawancara pada hari kamis, 24 November 2022

<sup>91</sup> Wawancara pada hari minggu, 27 November 2022

*“Kalo waktu kerja sih saya lebih sering pagi mas di waktu waktu anak pada berangkat sekolah, dan setelah itu antara jam 10 saya lebih fokus ke mengerjakan skripsi”<sup>92</sup>*

Dari hasil wawancara dalam proses pengorganisasian manajemen waktu untuk penyelesaian studi pada mahasiswa yang berprofesi ganda sebagai driver ojek online berbeda- beda dalam mengkordinasikan waktu kerja dan pengerjaan skripsi, dari informan M sering melakukan aktivitas kerjanya pada sore hari sampe malem dan untuk mengerjakan skripsinya pagi sampe siang, dan ada juga yang bekerja pada pagi hari seperti informan USA,

Untuk memperjelas hasil wawancara di atas peneliti membuat tabel kutipan terkait dengan pengorganisasian mahasiswa yang berprofesi ojek online, kapan waktu mngerjakan skripsi dan kapan waktu untuk bekerja sebagai driver ojek online. Sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Pengorganisasian Waktu**

No	Nama Informan	Waktu kerja dan waktu mengerjakan skripsi	Solusi ketika jam bertabrakan dalam satu waktu
1	M	mengerjakan skripsi pada pagi hari dan kerja sore sampe malam	Cancel pekerjaan karna pekerjaan bisa di lakukan kapan saja. Flexibel
2	AB	kerja di waktu malem dan mengerjakan skripsi siang hari	karna tidak harus kerja setiap waktu, jadi kalo ada waktu kuliah pekerjaanbisa di offkan dulu
3	MF	Siang untuk kuliah atau mengerjakan skripsi malam untuk bekerja.	Solusinya kalo lagi mngerjakan skripsi atau tugas ataupun kuliah

---

<sup>92</sup> Wawancara pada hari kamis 24 November 2022



			aplikasi pekerjaannya di offkan terlebih dulu.
4	AH	Lebih fokus kerja pada malam hari dan mengerjakan skripsi pada siang hari, atau di hari hari libur kuliah	Informan mencancel ordean dari konsumen
5	USA	Kerja pada waktu anak berangkat sekolah pagi, dan mengerjakan skripsi pada siang hari	Karna pekerjaan ini bisa mencancel jadi informan ini setiap ada orderan dari konsumen ketika lagi nugas atau kuliah bisa sewaktu waktu mencancel.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa informan berusaha setiap pagi untuk mengerjakan skripsi, dan malemnya untuk kerja driver ojek online. Minimal mahasiswa akan mengerjakan skripsi pada satu minggu dua hari idealnya pada sabtu minggu tapi pada perakteknya tidak demikian kadang hari senin dan juga kadang hari selasa tetapi mahasiswa tersebut konsisten dalam mengerjakan skripsi dua hari dalam satu minggu. Teteapi alangkah baiknya setiap hari meski hanya beberapa halaman kenyataannya tidak demikian.

Jika setiap pagi atau malam tidak memungkinkan peneliti punya anggapan yang lebih tepat bahwa mereka bisa menyiapkan dua kali atau tiga kali dalam seminggu dari pada setiap pagi tetapi tidak konsisten dalam mengerjakan skripsinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Faktor yang menjadi motivasi mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berprofesi sebagai driver ojek online dalam penyelesaian studi tingkat akhir yaitu:

a. Kondisi ekonomi keluarga

Dalam kondisi ekonomi keluarga ditemukan fakta bahwa keluarga informan M tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan biaya kuliah, makan sehari-hari, dan biaya pembayaran kos dari informan M.

b. Keinginan untuk mandiri

Dalam keinginan ini ditemukan fakta bahwa informan AB, MF, USA dan AH sebenarnya tidak mengalami kekurangan dalam ekonomi, akan tetapi kedua informan tersebut menjadi driver ojek online karna ingin mendapatkan uang hasil usaha sendiri, dan tidak ingin terus menerus merepotkan orang tua.

c. Merasa memiliki banyak waktu luang

Hal ini di ungkapkan oleh dua informan AB dan MF bahwa dirinya merasa selama menjangkan perkuliahan banyak waktu luang, sehingga dengan itu informan tersebut memilih untuk bekerja sebagai driver ojek online. Namun sayangnya waktu luang tersebut tidak digunakan untuk memulai mengerjakan skripsi.

2) Bagaimana cara mahasiswa dalam mengatur waktu tingkat akhir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berprofesi ojek online dalam menyelesaikan studi yaitu:

a. Menyadari komitmen sebagai mahasiswa untuk lulus

Di ungkap oleh seluruh informan melalui wawancara dan observasi mereka mengungkapkan pada semester akhir ini mulai fokus dengan skripsi, walaupun beberapa semester sebelumnya lebih memilih bekerja sebagai prioritas utama.

a. Pembagian waktu yang tepat

Mengenai pembagian waktu di akui oleh seluruh informan penelitian bahwa mereka pada saat awal menjadi driver ojek online tidak bisa mengatur waktu dengan baik, karna hal tersebut tiga dari lima informan yaitu M,AB dan AH belum menyelesaikan studi. Untuk informan MF dan USA memang telah menyelesaikan studi namun terdapat keterlambatan atau lulus di semester 9 dan 14, sehingga pembagian waktu yang tepat antara mengerjakan skripsi dengan menjadi driver ojek online merupakan solusi yang sesuai menurut seluruh informan penelitian.

Kemudian berdasarkan penjelasan pada poin sebelumnya dan sesuai dengan keterangan wawancara dari seluruh informan maka pembagian waktu yang dilakukan adalah membuat jadwal kegiatan mingguan dan harian.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Informan**

Dari penelitian ini diharapkan para mahasiswa tingkat akhir yang berprofesi ojek online dapat merubah fokus dan mindset mereka terhadap kelulusan dan pertanggung jawaban akademik mereka agar dapat memenuhi kebijakan kampus dengan baik.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya disarankan mampu memberikan hasil yang lebih mendetail. Metode dan juga objek yang digunakan diperluas

sehingga dapat menganalisis lebih mendalam dan memicu hasil yang baik dan relevan. Selanjutnya selain itu peneliti yang akan datang mampu mengulik lebih dalam mengenai adaptasi khususnya adaptasi akademik.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan YME karena atas hidayah dan inayah-Nya melalui perantara para hamba-Nya, penelitian ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis, pembaca dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Saputri Rakhmah, 2021 Skripsi *Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Purwokerto Yang Bekerja Part Time*. (purwokerto: Institut Agama Islam Negri,).
- Ali Muhammad dkk, 2018 *Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, ISSN 2615-5826 Vol. 6 No. 2 September.
- Asgrenil Lusi Reyvences, 2021 *Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja*, MEDIASI Vol. 7, No. 1.
- Crewel, Z J W. Research Design, 2010 *Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : pustaka pelajar,).
- Fahmayati Nufaila, 2016 *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*, E-ISSN: 2477-2674/ISSN: 2477-2666, Jurnal Psikoborneo, Vol 4. No 4,.
- Hartono Rudi dan Isa Anshori Mochammad 2019 *Peran Kerja Keras dan Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi*, Jurnal Kompetensi, Vol 13, No 2, Oktober.
- Hasanah Hasim, 2016 *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taqaddum, Vol 8, No 1, Juli,  
<http://kbbi.web.id/kerja> 2022 diakses pada jum'at 05 agustus pukul 05:57
- Ika Sandra Kusnul dkk, 2013 *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi*, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 2, No. 3, September.
- Iryan, Kawasati Riski, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri: STAIN Sorong).
- Kartini Faozah Isnawati, *Manajemen Waktu Santri* (Study Kasus Pondok Pesantren Irsyadut Thullab Desa Kertanegara, Kabupaten Purbalingga), *Skripsi*.
- Mardelina Elma & Muhson Ali, 2017 *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 2, Oktober.
- Mukrodi, 2019 *Membangun Motivasi Kerja*, Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 2, No. 4 October.

- Mulyani Mustika Dwi, 2013 *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa*, Educational Psychology Journal ISSN 2252-634X EPJ 2 (1).
- Murniyetti, 2016 *Waktu Dalam Perspektif Al-Qur`An*, Jurnal Ulunnuha Vol.6 No.1/Juni.
- Nurhayati Tati, 2012 *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja*, Jurnal Edueksos Vol 1 No 2, Juli – Desember
- Pratiwi Nuning Indah, 2017 *penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, ISSN: 2581-2424 Vol 1, No 2, Agustus.
- Raco, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widia sarana,).
- Rahardjo Mudjia, 2017 *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, tesis* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang).
- Rijal Fadli Muhamad, 2021 *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Humanika, Kajian Ilmiah Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 vol. 21. No. 1.
- Rijali Ahmad, 2018 *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni,.  
Saeful Rahmat Pupu, 2009 *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILBRIUM, Vol.5 No.9, Januari-Juni,.
- Santi Sarikandi Novi, 2020 Skripsi *Mengojek Sambil Kuliah ( Studi Terhadap Driver Ojek Di Kalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, )*
- Siswoyono, 2017 *Ilmu Pendidikan*. In: Yogyakarta: UNY Press.
- Siti Anshori Nurani, 2013 *Makna Kerja (Meaning of Work)*, jurnal psikologi industry dan organisasi, Vol. 2, No. 3, Desember.
- Wati Syartika dan Syukur Muhammad, 2021 *Mahasiswa Pengemudi Ojek Online (Grab) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar*, pinisi journal Of Sociology Education Review; Vol 1, No 2, Juli
- Wawancara dengan Subekti Ahmad, 2022 *mahasiswa UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, driver ojek online* ( pada tanggal 13 Agustus

Winiarti Dessy, 2021 *“Manajemen Waktu Dan Motivasi Untuk Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Bki Angkatan 2014 Yang Lulus Semester VII” skripsi* (purwokerto: IAIN Purwokerto).

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sayid Muhlis

Judul : Motivasi Kerja dan Manajemen Waktu Dalam Proses Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa yang Mengambil Profesi Ojek Online di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Indikator	Dimensi	Item
<b>Karakteristik Motivasi Kerja</b>	Bersifat personal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?</li><li>2. Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?</li><li>3. Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?</li><li>4. Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?</li><li>5. Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?</li></ol>
	Proses internal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah saudara pernah merasakan stres?</li><li>2. Seberapa tingkat stres anda 1-10</li><li>3. Mengapa hal itu bisa terjadi?</li><li>4. Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres?</li></ol>
	Konteksional	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa target akademik saudara.?</li></ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?</li> <li>3. Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?</li> </ol>
	Bersifat sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang mendasari saudara untuk lulus kuliah tepat waktu.?</li> <li>2. Sejauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?</li> </ol>
<b>Fungsi Manajemen Waktu</b>	Plaaning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?</li> <li>2. Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?</li> </ol>

## LAMPIRAN 2

### HASIL WAWANCARA RISET PENELITIAN SKRIPSI

#### MOTIVASI KERJA DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM PROSES PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA YANG BERPROFESI OJEK ONLINE DI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

##### 1. Informan M

- 1) Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?

*“Saya bekerja sambil kuliah karena ingin membantu biaya saya selama kuliah, agar tidak terlalu ketergantungan kepada orang tua, dan selain itu kenapa saya kerja ya karna saya sudah merasa dewasa jadi kalo minta uang pada orang tua rasanya isin, jadi saya memutuskan untuk kerja driver ojek online kebetulan kerja ojek online ini plexsibel”*

- 2) Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?

*“Ada mas jadi keluarga saya itu ekonominya rendah, ngga cukup kalo untuk bayar kos, kuliah jajan dan lain lain”.*

- 3) Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?

*“Ya karna kerja ojek online ini tidak cape dan penghasilannya lumayan, dulu pernah kerja di tempat lain tetapi penghasilannya kurang mas”*

- 4) Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?

*“Saya alhamdulillah sedang menyelesaikan tugas akhir mas”*

- 5) Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?

*”Kalo bagi saya sama sama penting mas, akademik ya untuk kepentingan pengetahuan saya karir adalah sebuah jembatan untuk saya mengetahui ilmu tersebut”.*

- 6) Apakah saudara pernah merasakan stres?

*“kalo untuk rasa stress sih pasti ada mas, apalagi sekarang saya udah semester 11 mas, temen-temen sekelas saya udah pada lulus, ya udah pada berkeluarga, lah sedangkan saya masih kuliah aja, dan ya masih gini gini aja bingung mas, skripsi ya belum di kerjain, mau tanya sama temen ya ngga enak pada sibuk masing-masing, jadi itu yang membuat saya stres mas, di luar itu juga saya harus berfikir bagaimana sayabisa memenuhi biaya kuliah, bayar kos, makan, jajan, dan kebutuhan lainnya mas, nah di samping saya mikir skripsi juga saya harus kerja sih mas jadi dua hal yang difikrkan, ya jadi salah satu juga dari susah untuk membagi fokus antara kerja dan mengerjakan skripsi.jadi ini sebetulnya yang jadi dua hal tersebut yang menjadibeban fikiran saya ”*

- 7) Seberapa tingkat stres anda 1-10

8.5

- 8) Mengapa hal itu bisa terjadi?  
*“Saya sering merasa kurang mampu dalam manajemen waktu antara mengerjakan skripsi dan kerja mas, karna ya itu mas di samping saya harus berfikir dalam mengerjakan skripsi, saya juga harus cari uang untuk kebutuhan saya sehari-sehari mas”*
- 9) Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres.?  
*“Saya sih seringnya baca baca buku, atau nonton”.*
- 10) Apa target akademik saudara.?  
*“ya kalo untuk mengenai target akademik saya saat ini ya segera bisa menyelesaikan skripsi mas, ya semua karna kondisi yang emang harus mulai mengerjakan skripsi, kondisi dorongan dari orang tua temen yang emang dapat mesupport saya, juga lingkungan sekitar rumah udah sering bertanya terkait studi saya, jadi faktor itulah yang membuat saya harus segera menyelesaikan studi”*
- 11) Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?  
*“Ya karna saya rasa saya sudah waktunya untuk menyelesaikan studi”*
- 12) Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?  
*“Kalo saya sih saat ini lebih mencari informasi ke teman ataupun dosen untuk bimbingan”*
- 13) Apa yang mendasari saudara untuk segera lulus kuliah waktu.?  
*“yang mendasari untuk segera lulus sih karna liat umur semakin kesini semakin tua, yang emang sudah seharusnya memikirkan hal yang lain seperti kejenjang pernikahan atau ya memikirkan modal untuk nikah, atau juga kalo saya sudah selesai kuliah bisa lebih mengembangkan karir saya mas”*
- 14) Sejauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?  
*“Alhamdulillah mas semenjak saya jadi driver ojek online saya mendapatkan banyak pengalaman dan pertemanan sesama ojol”*
- 15) Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?  
*“ya awalnya saya ada yang nawarin akun gojek pada saat itu, dan kebetulan pada saat itu lagi rame ramenya ojek online di tabrak dengan pandemi jadi saya pikir pekerjaan sebagai driver ojek itu sangat di butuhkan pada saat itu”*
- 16) Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?

*“Ouh ia jelas mas karna lebih menguntungkan di bandingkan dengan kerja di tempat tempat lain yang pernah saya kerja dulu”*

17) Kapan waktu saudara bekerja sebagai driver ojek online dan kapan waktu mengerjakan skripsi?

*“ouh kalo untuk penyusunan waktu saat ini si saya seringnya pagi itu untuk mengerjakan skripsi. Terus kalo untuk kerja driver ojek online saya seringnya sore sampe malam mas”*

18) Bagaimana solusi saudara jika kuliah dan profesi ojek online bertabrakan dalam satu waktu.?

*“Kalo saya sih di cancel mas untuk orderannya saya lebih mementingkan kuliah dulu”*

19) Bagaimana saudara mengatur schedule dalam berprofesi sebagai ojek online dan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.?

*“Buat saya si untuk penjadwalan ngga begitu penting, saya orangnya slow si mas tapi itu dulu pas saya mikir semuanya pasti ada jalannya lah, tapi kalo mulai sekarang saya mulai berfikir sih kegiatan saya harus mulai tertata karna saya udah di semester 11 harus segera lulus dan dalam satu mingguya saya mulai berfikir tiga hari untuk skripsi tiga harinya lagi misalnya untuk hari kamis sampai weekend untuk kerja”*

## 2. Informan AB

1) Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?

*“Alasan kerja ya mas, ya kalo untuk saya sih, yang pertama saya rasa banyak waktu yang kosong, tidak ada kegiatan kuliah maupun organisasi, nah disitu awalnya saya kenapa kerja, terus terkait organisasi di kampus juga ngga begitu padet banget dengan kegiatan jadi saya rasa kalo kerja lebih produktif waktunya. Di selain sisi juga ya itung-itung untuk nambah uang jajan mas”*

2) Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?

*“Ya kalo untuk kebutuhan hidupnya pasti ada mas, ya untuk jajan untuk kebutuhan saya pribadi”*

3) Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?

*“Ya awal alasannya kenapa saya memutuskan kerja ojol ya karna waktunya itu flaxsibel kapan aja bisa mas”*

4) Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?

*“Kalo untuk kondisi akademik saya sekarang sih masih banyak yang tertinggal mas, masih saya kredit mas tinggal beberapa makul lagi yang belom di selesain”.*

5) Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?

*“Kalo menurut saya sih lebih penting akademik, karna akademik itu salah satu yang bisamerubah kondisi saya, dan untuk karir yang sedang saya rintis ya sama juga pentingsih untuk menambah biaya hidup sih mas”*

6) Apakah saudara pernah merasakan stres?

*“ya kalo soal pernah merasakan stress mah pasti mas, melihat teman-teman kelas sudah pada selesai kuliah, apalagi melihat adik kelas saya yang udah pada nyusul saya untuk kuliah, itu rasanya malu sama teman sendiri yang sudah pada selesai kuliah, sedangkan aku masih banyak mata kuliah yang harus di slesaikan, di samping itu juga saya itu ngga ada laptop mas untuk memulai mengerjakan, jadi salah satu faktor juga buat saya untuk menyelesaikan skripsi, ya emang bener sih saya juga menyadari kalo soal laptop saya bisa pinjem temen dulu atau ke perpustakaan juga ada, tetatpi saya kalo pinjem sama temen ya ngga enak, mau ke perpustakaan juga kadang disana rame banyak orang jadi ngga bisa fokus kalo harus di perpustakaan,”*

7) Seberapa tingkat stres anda 1-10

6

8) Mengapa hal itu bisa terjadi?

*“Saya itu bingung mas sebetulnya sudah ada di pikiran tapi susah untuk bertindaknya mas”.*

9) Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres.?

*“Untuk pengalihan saya lebih ke ngojol mas”*

10) Apa target akademik saudara.?

*“ouh ia kalo untuk target lulus akademik ya taun deptsasi mas, karna kondisi dan situasi saya yang sudah terlalu lama berada disini, sehingga menjadikan orang tua cemas kenapa saya belum lulus kuliah juga, sedangkan temen desda saya sudah pada mukim sudah selesai kuliah, jadi dari situ orang tua sering menanyakan kabar studi saya kenapa belum dapat menyelesaikan juga sedangkan teman yang sedesanya sudah selesai kuliahnya, jadi kondisi inilah yang membuat saya harus menargetkan untuk cepat lulus kuliah mas.”*

11) Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?

*“Ya karna saya sudah di tuntutan untuk lulus mas, orang tua di rumah sering menanyakan akademik saya”*

12) Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?

*“cara saya untuk mencari dukungan akademik ya mencari informasi kepada temen yang bisa membantu saya, atau bisa mencari informasi kepada dosen saya”.*

- 13) Apa yang mendasari saudara untuk segera lulus kuliah.?  
*“Ya karna saya sudah di tuntut untuk lulus mas, orang tua di rumah sering menanyakan akademik saya”*
- 14) Se jauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?  
*“Banyak banget relasi yang saya dapatkan mas selama saya jadi driver ojek online salah satunya saya aktif di beberapa komunitas ojek di purwoketo”.*
- 15) Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?  
*“untuk kerja online saya mulai merencanakan itu pada saat saya banyak waktu kosong, ya untuk mengisi kekosongan waktu aja sih mas”*
- 16) Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?  
*“Ya itu tadi mas saya kerja sebagai driver ojek online itu sifatnya hanya sementara mas.jadi setelah lulus saya berharap cari propesi lain, jangan ojek lagi”*
- 17) Kapan waktu saudara bekerja sebagai driver ojek online dan kapan waktu mengerjakan skripsi?  
*“yang sering saya lakuin sekarang sih dalam membagi waktu antara mengerjakan skripsi dan kerja itu berbeda waktu, misal siangnya saya fokus untuk mengerjakan skripsi, trus malemnya buat kerja”*
- 18) Bagaimana solusi saudara jika kuliah dan profesi ojek online bertabrakan dalam satu waktu.?  
*“Solusi saya ya cancel mas, saya lebih memilih akademiknya”*
- 19) Bagaimana saudara mengatur schedule dalam berprofesi sebagai ojek online dan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.?  
*“Ya kalo saya si dulu bodo amatan untuk penjadwalan, saya memang bukan orang yang apa apa itu harus terencana dari awal tapi saya mengakui itu salah, tetapi sekarang saya sadar setelah mengetahui itu salah dan sekarang saya belajar dari organisasi yang saya tekuniya buat sekarang saya mulai mempersiapkan dengan setiap harinya membuat kegiatan, dalam satu hari saya belajar sedikit sedikit mempelajari skripsi dan setiap hari saya meluangkan kerja, dan malemnya saya mengevaluasi membuat jadwal lagi untuk hari besoknya”*

### 3. Informan MF

- 1) Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?  
 2) *“Dulu itu bekerja awalnya buat iseng iseng aja karna waktu itu pandemi terus kuliah sudah jarang jadi saya berinisiatif untuk mencari kesibukan, dan di samping saya tidak ada waktu yang padat kuliah juga kebetulan*

*pada saat itu ada pendaftaran gojek online, dengan kebetulan bersamaan dengan keadaan pada saat itu jadi saya berinisiatif untuk mencoba mendaftar, dan akhirnya diterima langsung kerja”*

- 3) Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?  
*“Ya pasti dong mas, karna ya itu butuh jajan, ya beli pakean dan kebutuhan pribadi saya yang lain”.*
- 4) Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?  
*“Ya karna pekerjaan itu yang bisa saya kerjakan pada saat itu mas”*
- 5) Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?  
*“Untuk kondisi akademik saya alhamdulillah mas saya sudah selesai meski di semester 14 mas hehe”*
- 6) Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?  
*“Sebetulnya sama sama pentingnya mas, Cuma saya dulu terlalu memntingkan kerjanya jadi saya akademiknya tertinggal”*
- 7) Apakah saudara pernah merasakan stres.?  
*“ouh ia mas hari-hari saya itu penuh dengan rasa stres mas, karna melihat usia semakin kesini semakin bertambah, ya semester semakin kesini semakin naik juga, sedangkan saya belum ngerjain skripsi, disamping itu saya udah keasikan kerja, kalo lagi stres ya mas saya itu malah perginya kerja, jadi malah kerja itu dijadikan pengalihan saya mas, ya meski sebenarnya nggak akan menyelesaikan masalah sih, tapi pada saat itu pikirnya yang penting dapet duit stres ilang. Tapi ya besoknya stress lagi, kerja lagi, ya gitu gitu aja. Jadi itu beban mental saya terganggu jadi sering merasa stress ketika melihat akademik yang semakin hari semakin naik dan tertinggal.”*
- 8) Seberapa tingkat stres anda 1-10  
5
- 9) Mengapa hal itu bisa terjadi?  
*“Ya karna waktu terus berjalan akademik terus bertambah skripsi ya belum di kerjakan, ya itu yang membuat saya stres mas”*
- 10) Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres.?  
*“Kalo saya sih lebih di kerjakan yang lebih penting dulu, seperti skripsinya di kerjakan”*
- 11) Apa target akademik saudara.?  
*“ouh ia mas jadi gini dulu pertama saya ngojek itu fokus ngojek karna kuliah juga sudah jarang ada makul, nah disitu saya sering meluangkan waktu lebih banyak ya untuk ngojek mas, karna saya merasa senang dapet duit dari hasil usaha kerinmgat sendiri, dengan seiringnya waktu berjalan saya malah terlena sampai pada akhirnya saya memasuki semester 13*

*akhir saya belum bisa menemukan topik untuk tugas akhir (skripsi) hingga akhirnya dari pihak kampus menanyakan kondisi akademik saya seperti apa, dan bagaimana progres kedepannya, dan sampai akhirnya saya memutuskan untuk berhenti kerja dan menargetkan untuk bisa menyelesaikan skripsi di semester 13 akhir dan sampai 14 semester saya baru bisa menyelesaikan studinya.”*

12) Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?

*“Ya karna desakan dari orang tua dan juga dari pihak kampus mas, karna saya sudah semester rawan do mas jadi mau tidak mau harus mulai saya kerjakan”.*

13) Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?

*“Ya karna desakan dari orang tua dan juga dari pihak kampus mas, karna saya sudah semester rawan do mas jadi mau tidak mau harus mulai saya kerjakan”.*

14) Apa yang mendasari saudara untuk lulus kuliah tepat waktu.?

*“Yang mendasari saya lulus tepat waktu itu ya karna udah saat nya mas udah semester 14 masa ngga lulus lulus”*

15) Sejauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?

*“Ya bisa jadi mas karna saya dulu merencanakan pekerjaan ini untuk mengisi waktu yang kosong, gabut ngga ngapa ngapain jadi saya kerja ojek online mas, dan selain itu juga ya itung-itung buat menambah biaya hidup dan belajar bertanggung jawab terhadap finansial ekonomi saya”*

16) Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?

*“Ya bisa jadi mas karna saya dulu merencanakan pekerjaan ini untuk menambah biaya hidup dan belajar bertanggung jawab terhadap finansial ekonomi saya”*

17) Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?

*“Kalo setelah lulus saya ingin profesi lain dan alhamdulillah saya sudah jadi guru mas”*

18) Kapan waktu saudara bekerja sebagai driver ojek online dan kapan waktu mengerjakan skripsi?

*“Kalo dulu saya pas makul sudah selesai pada semester 7 lebih fokus kerja sebagai driver ojek online hingga akhirnya sampe semester 14 mas, jadi untuk skripsinya saya fokuskan di semester 14 mas”*

19) Bagaimana solusi saudara jika kuliah dan profesi ojek online bertabrakan dalam satu waktu.?



*“Saya lebih mementingkan kuliah mas, karna kerja sebagai driver ojek online ini bisa mengcancel”.*

20) Bagaimana saudara mengatur schedule dalam berprofesi sebagai ojek online dan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.?

*“Permasalahan hidup saya rumit tapi lucu mas dulu saya kan mulai gojek kan semester 7 karna pada saat itu udah mulai santai kuliahnya trus akhirnya saya kerja, dan setelah kerja saya terlenu keasikan cari uang jadi ya saya ngga kepikiran membuat jadwal antara kuliah dan kerja sih, kalo ada jadwal sih saya dah lulus mas, lah sekarang saya udah semester 14, tetapi sekarang saya udah di suruh lulus jadi ya mau tidak mau hari setiap harinya mikiri sekripsi”.*

#### 4. Informan AH

1) Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?

*“ya jadi gini mas, saya itukan orangnya boros seneng main sama temen nongkrong di angkringan atu di cafe mas, jadi dari situ ko saya ngerasa boros dengan keuangan saya hanya dengan cara main, nongkrong sama temen, sedangkan orang tua saya Cuma memberi uang untuk bayar kuliah, bayar kos, makan, beli peralatan sabun, dan peralatan untuk kuliah, nah disitu saya berinisiatif untuk kerja mas, ya itung-itung untuk nambah uang jajan saya”*

2) Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?

*“Ya itu tadi kebutuhan saya disini banyak, dan tidak bisa mengandalkan orang tua”*

3) Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?

*“Karna waktu itu ada lowongan pekerjaan driver ojek online jadi saya mengambil kesempatan itu”*

4) Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?

*“Untuk kondisi akademik saya untuk saat ini berantakan mas, banyak makul yang harus di selesaikan, karna dulu saya lebih mementingkan kerja”*

5) Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?

*“Akademik penting untuk karir kedepanya mas, trus karir yang sekarang saya rintis juga sama penting untuk nambah uang jajan hehe”*

6) Apakah saudara pernah merasakan stres?

*“ya yang jadi permasalahan sehari hari ya itu mas liat temen sudah pada selesai, sedangkan saya masih sibuk kuliah, jadi sebenarnya perasaan stres itu kalo liat temen yang sudah pada selesai duluan, selain itu juga dari pihak keluarga nyuruh cepet cepet di selesaikan, selain itu juga lingkungan sekitar rumah saya sering menanyakan kabar kuliahnya, jadi*

*itulah beban pikiran saya yang sehari hari dipenuhi dengan rasa cemas ngga tenang, selalu menjadi beban difikiran saya, begitu sih mas”*

- 7) Seberapa tingkat stres anda 1-10  
9
- 8) Mengapa hal itu bisa terjadi?  
*“Karna melihat temen-temen saya sudah selesai sedangkan saya masih sibuk kuliah mas”*
- 9) Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres.?  
*“Ya untuk pengalihan saya ke kerja ojek online itu mas, dan paling main sama temen sebaya saya”*
- 10) Apa target akademik saudara.?  
*“kalo bilang target ya mas semua orang pasti punya target dan alasan kenapa menargetkan suatu hal, nah kalo untuk saya sendiri karna saya sekarang semester 9 dan juga masih ada beberapa makul yang belum selesai jadi terget awal ya menyelesaikan makul terlebih dahulu, dan ya kalo untuk sekripsi sih alhamdulillah saya lagi mulai bimbingan proposal mas, ya semua ini ngga jauh dari melihat kondisi keadaan saat ini adik saya juga kuliah jadi ya mau tidak mau saya harus bisa menargetkan untuk segera lulus mas, ya target saya lulus di semester 10 mas minimal“*
- 11) Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?  
*“Ya karna saya ingin mengejar karir kedepannya jelas mas”*
- 12) Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?  
*“Saya mencari informasi untuk terkait akademik”*
- 13) Apa yang mendasari saudara untuk segera lulus kuliah waktu.?  
*“untuk saat ini sih yang mendasari untuk segera lulus kuliah ya karna saya harus membantu orang tua untuk membiyai adik saya kuliah”*
- 14) Sejauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?  
*“Kalo untuk relasi pertemanan sih saya di gojek ngga terlalu banyak mas, saya fokus kerja nya aja, ngga ikut komunitas gojek”*
- 15) Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?  
*“Sebelumnya sih saya ngga terpikir untuk kerja sebagai driver ojek online tapi karna zaman semakin maju teknologi juga semakin canggih dan kebetulan juga ada lowongan kerja driver ojek online yang bisa di lakukan lewat hp jadi saya ambil pekerjaan tersebut mas”*
- 16) Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?

*“Setelah lulus saya ingin mencari profesi yang lain mas, karna saya orangnya cepet bosan”*

17) Kapan waktu saudara bekerja sebagai driver ojek online dan kapan waktu mengerjakan skripsi?

*“Waktu saya bekerja biasanya siang sampe malem, kalo untuk mengerjakan skripsi saya bisa pagi sampe siang atau di hari libur sabtu dan minggu*

18) Bagaimana solusi saudara jika kuliah dan profesi ojek online bertabrakan dalam satu waktu.?

*“Saya selama ini belum pernah ngalami sih mas, Cuma kalo untuk solusi kalo bertabrakan satu waktu ya paling saya cancel dulu gojek nya”*

19) Bagaimana saudara mengatur schedule dalam berprofesi sebagai ojek online dan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.?

*“Kalo bicara sekarang ya saya ini lagi kredit mata kuliah, sayakan mulai dapat dosbing nah awalnya saya tidak kepikiran bikin jadwal sekarang saya sudah dipikirkan jadi untuk penjadwalan saya buat paginya ya sekitar habis subuh atau pagi sekitar jam 6 untuk mengerjakan skripsi hingga hampir sampe jam 10 siang dan setelah itu saya mengerjakan yang lain seperti kerja tugas kuliah atau untuk kredit kuliah, dan siang saya luangkan waktu untuk bekerja*

#### 5. Informan USA

1) Apa yang membuat saudara mengambil peran ganda sebagai driver ojek online.?

*“Ya awalnya sih untuk mengurangi beban orang tua, karna kan biaya kuliah itu ngga sedikit, jadi saya inisiatif untuk membantu biaya saya kuliah”*

2) Apakah saudara ada faktor kebutuhan hidup.?

*“Ya itu tadi faktor kebutuhan sehari hari saya, karna ngga bisa minta full sama orang tua”*

3) Mengapa saudara memutuskan untuk kerja sebagai driver ojek online.?

*“Ya itu mas karna ingin mengurangi beban orang tua dalam membiayai saya selama kuliah”*

4) Bagaimana kondisi akademik saudara saat ini.?

*“Kondisi akademik saya alhamdulillah sudah selesai dan mendapatkan nilai yang bagus coumload”*

5) Apa pentingnya prestasi akademik dengan karir yang sedang anda rintis.?

*“Ya prestasi akademik penting, dan karir juga penting utung membantu biaya saya disini”*

6) Apakah saudara pernah merasakan stres?

*“Ouh ia mas saya pernah juga mengalami yang bener-stres banget, jadi gini mas dulu saya mulai ngerjain skripsi itu pada semester 8 awal mas, nah seiring berjalannya waktu dan saya masih ngerjain skripsi, tiba tiba ntah kenapa file skripsi saya ilang mas, dan yang paling buat saya stress berat pada saat itu ya file yang hilang itu bab empat jadi itu di bab empat kan isi hasil riset saya, uuuuh setress nya ngga kebayang mas, jadi pada saat itu juga saya harus mengejar kembali mengerjakan bab empat dari awal hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi saya di akhir semester 9, dan alhamdulillah tidak lama dari situ saya disidang kan hasil penelitian saya”*

- 7) Seberapa tingkat stres anda 1-10
- 8) Mengapa hal itu bisa terjadi?  
*“Karna itu mas file skripsi saya ilang bab 4 dan 5”*
- 9) Bagaimana proses pengalihan yang saudara lakukan agar tidak merasakan stres.?  
*“Untuk pengalihannya saya lebih ke fokus kembali mengerjakan skripsi dan stop untuk kerjanya”*
- 10) Apa target akademik saudara.?  
*“dulu sebenarnya saya bisa menyelesaikan pada semester 8 mas, Cuma ya karna ada kehilangan file skripsinya jadi saya menata ulang target-target untuk bisa menyelesaikan, meski kondisi saat itu saya stress hampir mau nyerah, tetapi karna melihat kondisi saat itu saya sudah di suruh untuk cepat selesai, dan dapet banyak suport dari orang tua, dan teman, hingga akhirnya saya dapat menargetkankembali untuk menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsinya alhamdulillah ”*
- 11) Mengapa saudara melakukan hal tersebut.?  
*“Ya karna saya mau mengejar cita cita saya untuk menjadi dosen”*
- 12) Bagaimana cara saudara mencari dukungan akademis yang dibutuhkan.?  
*“Lebih ke mencariteman yang bisa membantu saya”*
- 13) Apa yang mendasari saudara untuk lulus kuliah tepat waktu.?  
*“Ya karna biar ngga terus mebebani orang tua saya mas, dan membuktikan kepada orang tua saya bisa bertanggung jawab apa yang saya ambil, dan alhamdulillah saya bisa membahagiakan orang tua saya dengan saya mendapatkan prestasi terbaik coumload”*
- 14) Sejauh mana relasi anda setelah menjadi driver ojek online.?

*“Karna saya dulu ngga terlalu aktif di komunitas jadi saya ngga terlalu banyak relasi teman paling hanya pengalaman kerja aja mas, karna saya fokus kerja”*

15) Apakah berprofesi sebagai ojek online merupakan bagian dari perencanaan karir saudara.?

*“Ya awal merencanakan kerja ojek online sih, karna ya biasalah mas uang jajannya kurang, trus disamping ya uang jajan kurang saya juga minta nambah sama orang tua ngga enak mas, jadi saya coba coba cari informasi apa sekiranya yang bisa saya kerjakan pada saat itu, dan tidak mengganggu aktivitas kuliah saya mas.*

16) Apakah setelah lulus saudara tetap berprofesi sebagai ojek online atau ingin mencari profesi yang lain?

*“Setelah saya lulus saya tidak lagi bekerja ojek online mas, saya harus cari profesi yang lain”.*

17) Kapan waktu saudara bekerja sebagai driver ojek online dan kapan waktu mengerjakan skripsi?

*“Kalo waktu kerja sih saya lebih sering pagi mas di waktu waktu anak pada berangkat sekolah, dan setelah itu antara jam 10 saya lebih fokus ke mengerjakan skripsi”*

18) Bagaimana solusi saudara jika kuliah dan profesi ojek online bertabrakan dalam satu waktu.?




*“Ya selama ini sih belum pernah mas, paling kalo lagi mau kuliah ojek nya saya offkan, adapun solusi ya paling bisa cancel mas”*

19) Bagaimana saudara mengatur schedule dalam berprofesi sebagai ojek online dan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.?

*“kalo mengenai penjadwalan kegiatan saya si memang penting ya mas jadi saya buat jadwalnya itu setiap seminggu sekalian mas, jadi setiap hari senin misalnya di minggu pertama saya membuat jadwal untuk sampai hari minggunya saja, lah nanti bikin lagi di hari senin sama buat minggu depannya lagi, dan saya sebenarnya”*

### LAMPIRAN 3

### DOKUMENTASI

No	Foto kegiatan	Keterangan
1		Wawancara dan observasi dengan informan M bertempat di tempat tinggalnya informan M (KOS) hari senin, 14 November 2022
2		Wawancara dan observasi dengan informan AB bertempat di (KOS) informan AB, pada hari jum'at, 18 November 2022
3		Wawancara dan observasi dengan informan MF bertempat di bimble sumampir, pada hari kamis, 24 November 2022

4		Wawancara dan observasi dengan informan AH bertempat di omah tani pada hari
5		Wawancara dan observasi dengan informan USA bertempat di tempat bimble sumampir pada hari kamis, 24 November 2022

## **LAMPIRAN 4**

### **CURICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Sayid Muhlis  
Tempat & Tanggal Lahir : Brebes, 07 Juni 1999  
Umur : 23 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Banjarsari, RT 01/05, Kecamatan  
Bantarkawung, Kabupaten Brebes  
No.Telp : 088806163172  
Alamat E-mail : sayidmukhlis08@gmail.com  
Motto Hidup : Teruslah Berjalan Meski Tidak Mampu Untuk  
Berlari

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD/MI : MI'IANATHUL ATHFAL 2012
2. SMP/MTs : SMP MIFTAHUL MANAN 2015
3. SMA/MA : SMA MIFTAHUL MANAN 2018
4. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto/Prodi  
BKI/Fakultas Dakwah